

An underwater photograph of a coral reef. A diver is visible in the upper right, illuminated by a bright light. The reef is covered in various corals, including a prominent red branching coral in the lower left. The water is clear blue with many small fish swimming around.

SELAYAR

Taman Surgawi

SELAYAR
Taman Surgawi

Andreas Susanto-Ismail-Muchsin-Sumarjito

Selayar punya semua!

Keramahtamahan penduduk
Jauh dari kebisingan
Pantai pasir putih nan indah
Air laut jernih bak kristal
Menyelam menelusuri tebing-tebing
karang
Keindahan terumbu karang
Kekayaan biota laut
Air terjun bersusun tujuh
Keindahan pegunungan hutan hujan
Pedesaan unik
Peninggalan purbakala
(Nekara, jangkar, masjid tua)



Buku ini dipersembahkan untuk seluruh masyarakat Kepulauan Selayar

Kata Pengantar

Assalamu Alaikum WR. WB.

Syukur Alhamdulillah saya persembahkan ke hadirat Allah SWT sebagai sumber dan pemancar kasih sayang bagi seluruh makhluk di jagad raya ini. Dialah yang khusus menganugerahkan keunggulan posisi geografis sehingga Kepulauan Selayar berada pada jalur lintas pelayaran nasional yang ramai, bahkan pernah menyandang sebagai daerah transit pelayaran internasional. Selain keunggulan geografis, kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki keunggulan pengelolaan pariwisata bahari khususnya menyelam yang dapat dilaksanakan sepanjang tahun!

Ketika musim Timur aktivitas menyelam dapat dilaksanakan di bagian Barat pulau Selayar dan saat musim Barat dapat dilaksanakan di bagian Timur. Potensi bahari lain yang tak kalah menarik yaitu Taman Nasional Laut (TNL) Taka Bonerate yang merupakan taman nasional laut terbesar di Indonesia dan memiliki atol terbesar ketiga di dunia serta didalamnya terdapat pertemuan lempeng bumi antara Benua Asia dan Australia, bahkan termasuk bagian dari "Segitiga Terumbu Karang Dunia" yang menjadi primadona pariwisata internasional sebagai aset dunia.

Potensi keunggulan geografis dan keragaman biota laut serta peninggalan sejarah kelas dunia yaitu gong Nekara dan jangkar raksasa takkan berarti tanpa promosi yang baik untuk memperkenalkan potensi obyek dan daya tarik pariwisata kabupaten Kepulauan Selayar. Salah satu metode promosi yang cukup obyektif adalah penerbitan buku "Selayar Taman Surgawi" sebagai bagian dari upaya memperkenalkan keindahan bawah laut kabupaten Kepulauan Selayar.



ANDI MAPPAGAU, SE
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Kepulauan Selayar

Terima kasih saya haturkan kepada Bupati kabupaten Kepulauan Selayar Bapak Drs. H. Syahrir Wahab, MM dan segenap jajaran Dinas Budpar yang telah mendukung pembuatan buku ini. Ucapan terima kasih kepada Muchsin Situju, Sumarjito, Ismail dan Andreas Susanto yang telah bekerja keras dalam upaya memetakan titik-titik penyelaman di Selayar kemudian menyumbangkan foto-foto nan indah darat maupun bawah laut. Juga Arief Pattiiha dan Eliana Muis yang tak lelah membuat desain, naskah dan layout buku agar menarik.

Besar harapan, kehadiran buku ini dapat menjadi inspirasi bagi para penyelam dari dalam negeri maupun mancanegara untuk berkunjung ke kabupaten Kepulauan Selayar, berpetualang menyaksikan keindahan dinding dan gua-gua bawah laut nan eksotis juga keanekaragaman biota laut. Selamat menyelam.

Wassalamu Alaikum WR. WB



Selayar

Taman Surgawi

Muchsin
Andreas Susanto
Sumarjito
Ismail
Eliana Muis



Selayar

Taman Surgawi

Ide & konsep Andi Mappagau
Naskah Arief Pattiiha, Eliana Muis, Muchsin, Sumarjito
Fotografi Andreas Susanto, Muchsin, Sumarjito
Kontributor Andreas Susanto, Eliana Muis, Ismail, Muchsin, Sumarjito
All rights reserved

Foto sampul muka Tebing karang oleh Sumarjito

Desain dan layout Eliana Muis & Sumarjito

Diterbitkan pertama kali oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar Makassar, Agustus 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh
Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman sampul	i
Kata pengantar	iii
Daftar isi	vii
Kepulauan Selayar	1
Aksesibilitas	4-5
Kota benteng Selayar	6-15
Lokasi Penyelaman Kepulauan Selayar	16
Peta lokasi penyelaman	17
Kawasan pantai timur	19-39
Kawasan pantai barat	39-48
Biota laut Selayar	49-99
Goa & Tebing karang mengantung (Overhang)	100-106
Kawasan Taman Nasional Takabonerate	107-115
Wisata budaya & sejarah Selayar	116-121
Wisata Alam Selayar	122-126
Wisata Kuliner Selayar	127-128
Selamat Datang di Kepulauan Selayar	129-135
Kredit foto	





Kepulauan
Selayar

Kepulauan Selayar dikenal juga dengan nama Tanah Doang, merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan dengan kota Benteng sebagai ibukotanya. Selayar mempunyai keunikan tersendiri karena merupakan satu-satunya kabupaten yang secara geografis terpisah dari daratan utama propinsi Sulawesi Selatan. Memiliki luas wilayah 22.326.69 km², dengan jumlah penduduk 117.860 jiwa. Selayar adalah wilayah kepulauan atau kumpulan pulau-pulau berjumlah 130 pulau baik besar maupun kecil, terbentang dari Utara sampai Selatan.

Pulau Selayar terbentuk dari pertemuan jalur pegunungan muda sirkum mediterania dan sirkum pasifik sehingga membentuk bentang alam yang beraneka ragam. Kondisi geologi pulau Selayar merupakan kelanjutan dari wilayah geologi Sulawesi Selatan bagian Timur yang tersusun oleh jenis batuan sedimen kapur yang menunjukkan struktur dan penyebaran batuan berarah utara ke selatan dan miring melandai kearah Barat. Sedangkan pantai Timur umumnya terjal dan langsung dibatasi oleh laut dalam.

Keanekaragaman potensi wisata di Kepulauan Selayar, baik wisata alam, sejarah dan budaya tradisional, menjadikannya salah satu destinasi wisata di Indonesia yang menarik untuk dikunjungi.





Aksesibilitas

Akses menuju kabupaten Kepulauan Selayar bisa melalui jalur darat dan udara.

Untuk jalur darat, ada dua alternatif. Pertama, dari terminal Malengkeri Makassar dengan bus penumpang menuju Tanjung Bira \pm 4 jam. Kemudian melanjutkan perjalanan dengan kapal feri selama \pm 2 jam menuju dermaga Pamatata Selayar. Dari dermaga Pamatata lalu meneruskan perjalanan selama 1 jam menuju kota Benteng. Jalur lain yaitu dari terminal Malengkeri Makassar menuju Kabupaten Bulukumba, kemudian naik kapal cepat selama \pm 2 jam langsung menuju kota Benteng.



Transportasi udara dari bandara internasional Sultan Hasanuddin Makassar menuju bandara H. Aroepala Selayar yang ditempuh selama \pm 40 menit menggunakan pesawat Fokker berkapasitas 20 orang penumpang dengan rute Makassar-Selayar-Bima NTB, Bali dan sebaliknya.



KOTA BENTENG Selayar





Sebagai ibu kota kabupaten Kepulauan Selayar, Kota Benteng menjadi pusat ekonomi dan kegiatan pemerintahan di daerah ini



Fasilitas penunjang pariwisata sudah sangat memadai seperti jalur dan alat transportasi, telekomunikasi, listrik, perbankan, restoran, penginapan/hotel dan sebagainya sudah tersedia di kota Benteng.



Mayoritas penduduk beragama Islam dan kebanyakan berasal dari suku etnis Makassar yang masih mempertahankan tradisi hidup, adat dan keakraban.



Pertanian, perikanan, perkebunan dan perdagangan adalah mata pencaharian utama masyarakat dengan hasil perkebunan yang sangat terkenal yaitu jeruk, mangga, kopra dan emping melinjo.



Dengan bentang alam dan garis pantai sepanjang \pm 100 km, Kepulauan Selayar menawarkan pesona wisata bahari terutama wisata selam yang begitu indah dan mempesona.



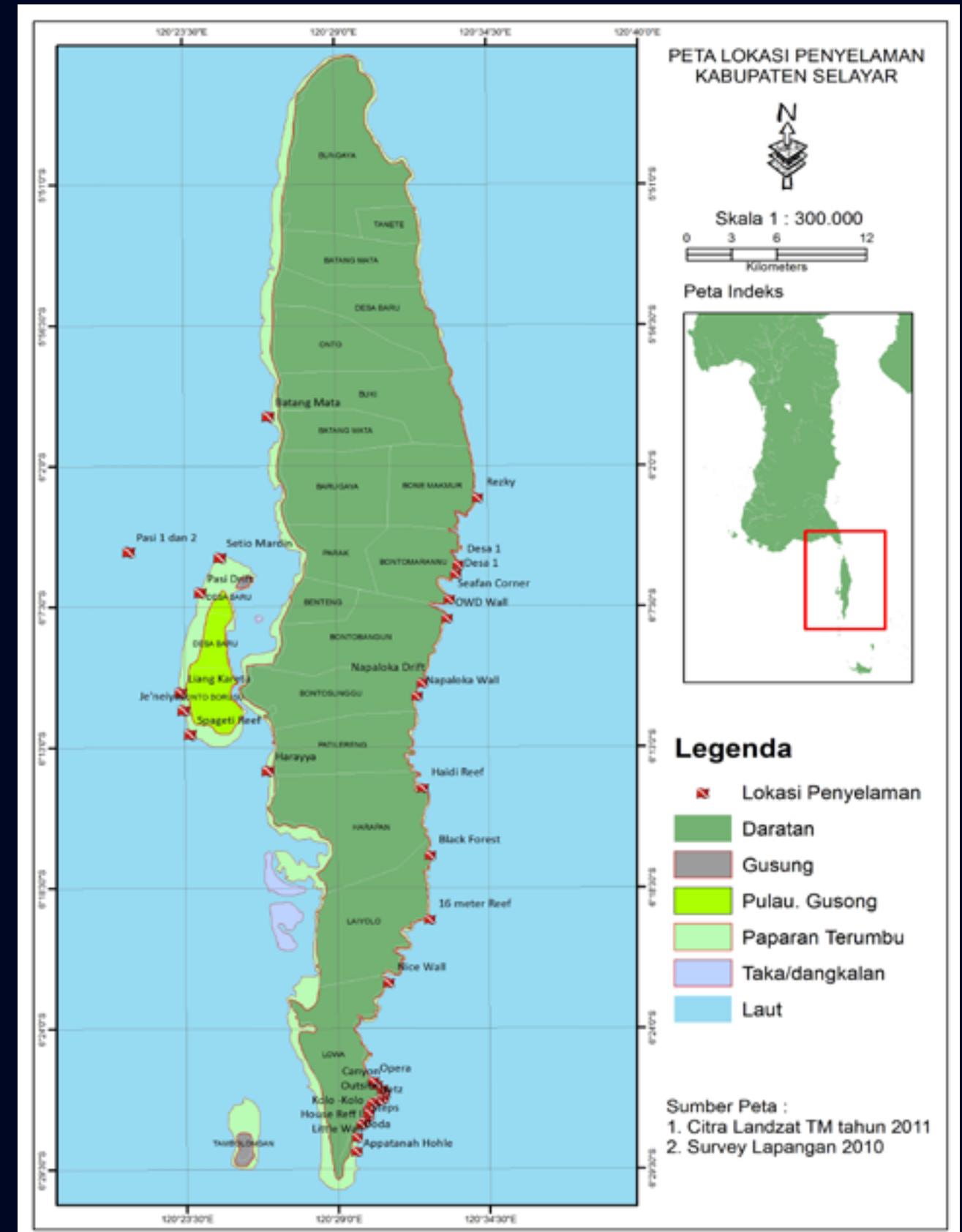


Kepulauan Selayar memiliki keindahan bawah laut yang sebanding bahkan mungkin lebih dari Raja Ampat di Papua atau Bunaken di Sulawesi Utara. Istimewanya lagi, menyelam di Kepulauan Selayar dapat dilakukan sepanjang tahun!



Lokasi Penyelaman di *Selayar*

Penyelaman di Selayar bisa dilakukan di kawasan Pantai Timur dan kawasan Pantai Barat. Khusus kawasan Pantai Timur dibagi menjadi dua bagian, Utara dan Selatan. Di bagian Utara telah dipetakan 11 titik penyelaman dan di bagian Selatan 15 titik. Sedang di kawasan Pantai Barat, 8 titik penyelaman tersebar di sepanjang pesisir pantai dan pulau gusung.







Kawasan Pantai Timur

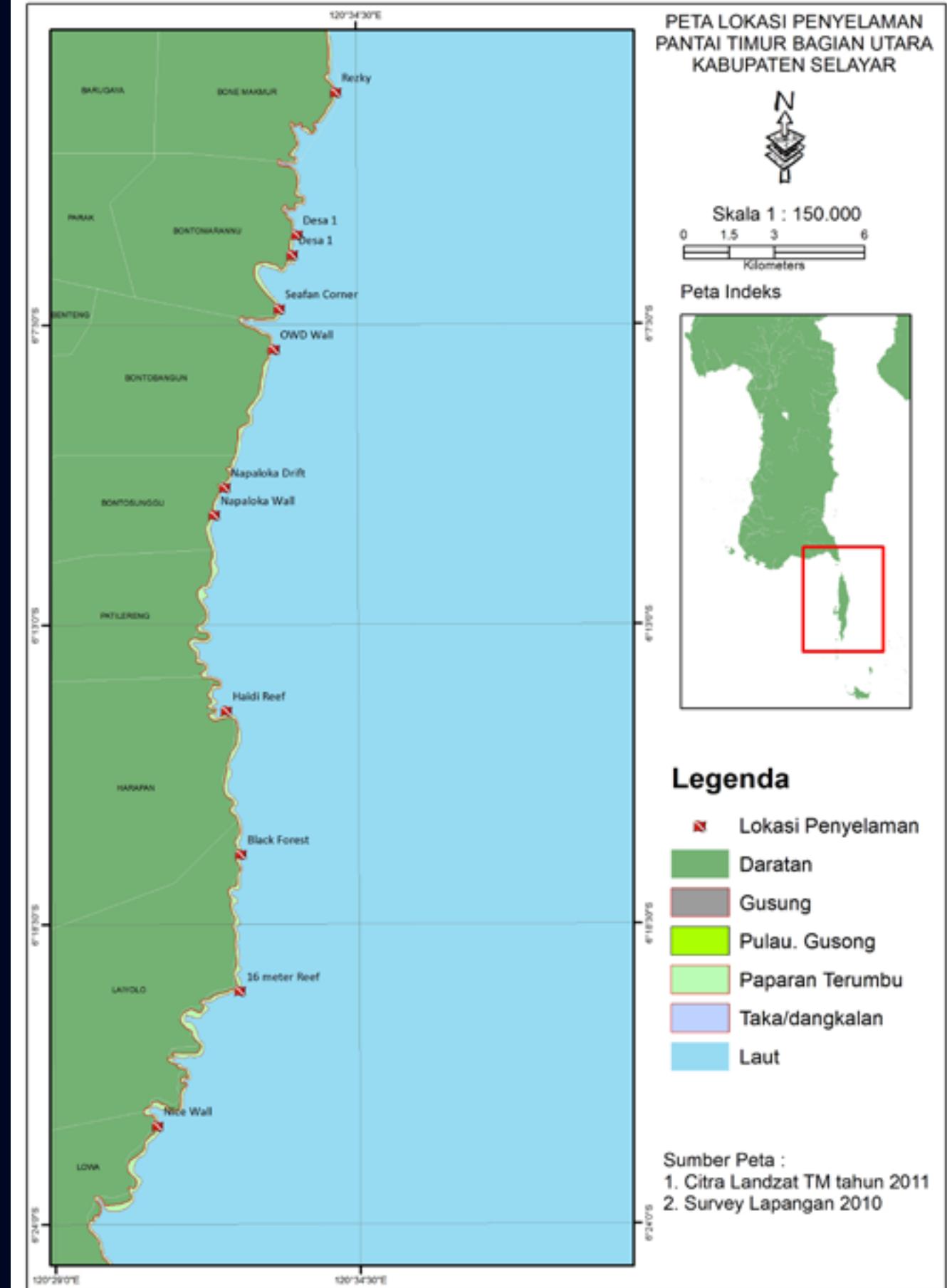
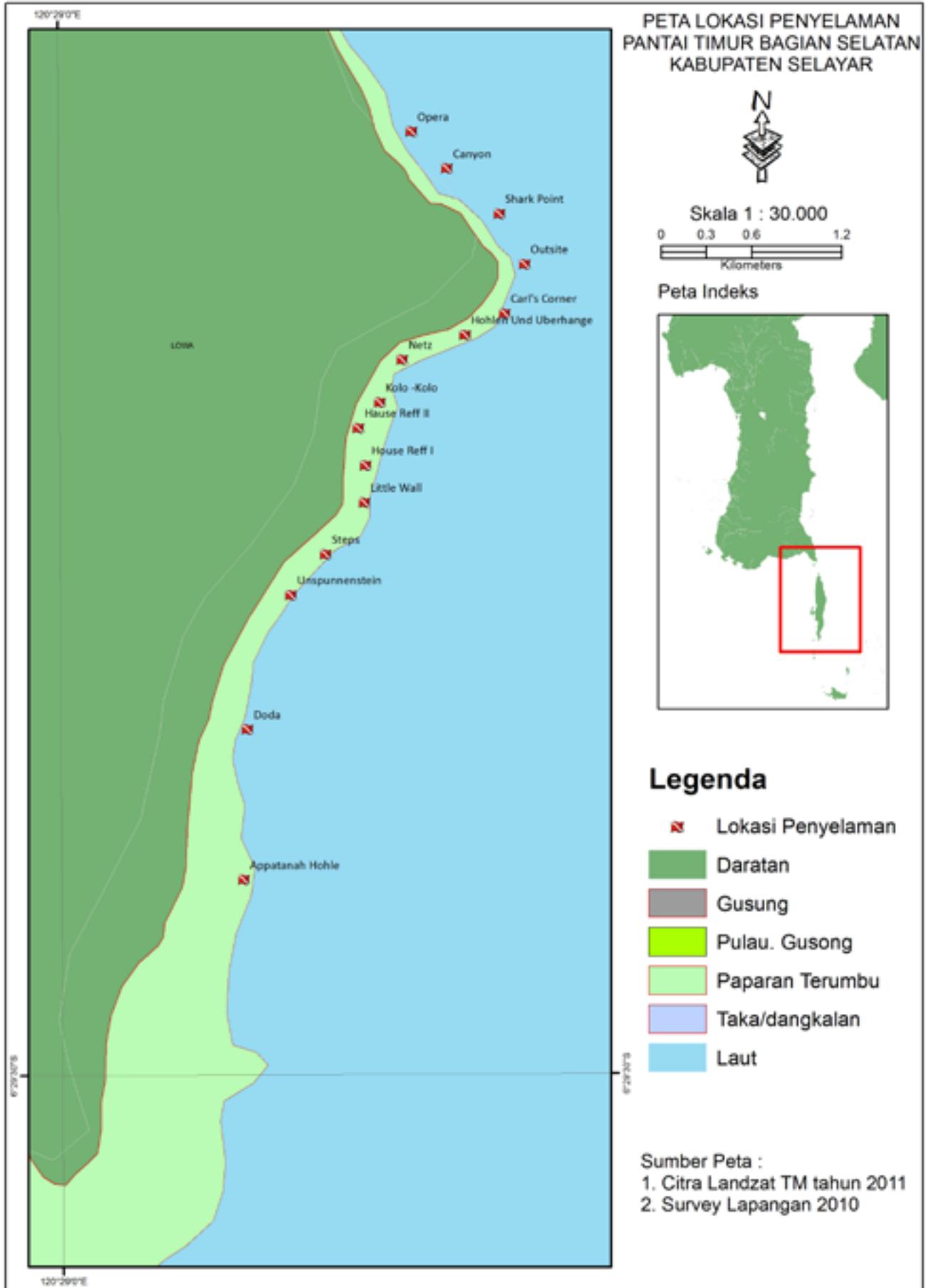
Ketika musim Barat antara bulan Oktober sampai April tiba, pantai Timur Selayar menjadi pilihan untuk kegiatan wisata bahari. Pada musim itu, laut begitu teduh dan tenang laksana permadani biru membentang ke Timur. Menyusuri pantai sepanjang \pm 100 km merupakan keasyikan tersendiri dimana kita bisa menikmati hamparan garis pantai yang berpasir putih diselingi tebing batu kapur, seolah menyapa ramah wisatawan yang sedang menikmati keindahannya. Pantai berpasir putih yang sering dikunjungi wisatawan lokal atau mancanegara diantaranya pantai Bone Sialla', pantai Batang, pantai Hara, pantai Bonetappalang, pantai Pinang, pantai Pattumbukang, serta pantai Jammeng dengan pesona air terjun bersusun tujuh yang hanya bisa ditemukan di Selayar.

Pantai timur dapat dicapai dari kota Benteng melalui dua jalur yaitu jalur Jammeng dan jalur Patumbukang atau Appatanah. Setiap jalur memiliki keunikan tersendiri sehingga para wisatawan dapat memilih jalur mana yang mereka sukai. Jalur Jammeng dapat ditempuh \pm 1 jam, melewati beberapa perkampungan, menikmati panorama hijau pepohonan dengan nuansa sejuk perbukitan. Jalur sepanjang pesisir pantai Barat menuju Appatanah atau dermaga Patumbukang ditempuh \pm 2 jam, juga melewati beberapa perkampungan dengan berbagai aktivitas masyarakat yang sedang mengolah hasil laut dan bumi seperti vanili, pala, kopi dan cengkeh.



Pantai Timur memberi pengalaman menyelam spektakuler di tebing-tebing karang dengan kedalaman yang terkesan hampir tak terbatas. Tebing karang menggantung, gua-gua kecil yang didalamnya terdapat berbagai macam biota seperti *seafan* dan *sponge* berukuran besar, berbagai jenis ikan karang, pari, hiu, barracuda bahkan biota kecil seperti pygmi seahorse juga ditemukan. Jika menengok kearah lautan lepas, terlihat rombongan ikan pelagis hilir mudik di sekitar kita. Penyelaman di pantai Timur dibagi dua lokasi yaitu bagian Utara (melalui jalur Jammeng) dan bagian Selatan (melalui Appatanah atau Patumbukang). Untuk penyelaman di bagian Utara bisa menggunakan fasilitas Selayar Island Resort, sedang di bagian Selatan Selayar Dive Resort dapat dipilih.





Kolo-kolo

Bentuk topografi : *Slope dan drop off*

Suhu : 29°C

Arus : lemah - sedang

Komposisi dasar : pasir putih

Kedalaman maks : 35 meter

Jarak pandang : 25 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-80 %

Biota : Napoleon, Barakuda, Lobster dan *giant trevally*. Berbagai jenis ikan karang seperti *Snapper, Sweetplis, Anthias, Damsel fish, Butterflay, Triger, Unicorn, Surgeon, Rabbit, Big Eyes, Parrot, Hybrids, Boxfish, Wrasses* dan *Hawk*. Biota lain seperti *Nudibranch, Moray, Gobies, Blenies, Stonefish, Scorpion, Blue spotted Sting ray* dan *Penyu*

Outside

Bentuk topografi : *Stepping slope*

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Komposisi dasar : pasir putih

Kedalaman maks : 35 meter

Jarak pandang : 25 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-70 %

Biota : *Fusiller* bergerombol, berbagai jenis ikan pelagis, ikan-ikan karang seperti *Snapper, Sweetplis, Anthias, Damsel fish, Butterflay, Triger, Unicorn, Surgeon, Rabbit, Big Eyes, Parrot, Hybrids, Boxfish, Wrasses* dan *Hawk*. Biota lain seperti *Nudibranch, Moray, Gobies, Blenies, Stonefish, Scorpion, Blue spotted Sting ray* dan *penyu*

Steps

Bentuk topografi : *Slope dan drop off*

Suhu : 29°C

Arus : lemah-sedang

Komposisi dasar : pasir putih

Kedalaman maks : 40 meter

Jarak pandang : 20 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-80 %

Biota : *Halimeda ghost pipefish, Scorpion leaf fish* dan gerombolan *Fusiliers* dan berbagai jenis ikan pelagis kadang dapat ditemukan. Ikan karang seperti *Anthias, Batfish, Butterfly, Damsel fish, Grouper, Wrasse, Moorish idols, Parrot, Trigger, Rabbit, Hawks, Hiybrids*.



Canyon

Bentuk topografi : *Stepping slope*

Suhu : 29°C

Arus : lemah-sedang

Kedalaman maksimal penyelaman: 40 meter

Komposisi dasar : pasir, terumbu, *Sea fans* dan *Sponge* pada kedalaman 7-30 meter.

Jarak pandang : 25 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-80% dominan *Soft coral*

Biota : *Snapper, Fusiliers, Sweetlips, Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damsel fish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Boxfish*. Biota lain seperti *Gobies, Blenies, Udang* dan *Crab*.

House reef 1

Bentuk topografi : *Drop off, Overhang yang besar*

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Kedalaman maks : 35 meter

Komposisi dasar : pasir, terumbu, *sea fans* dan *sponge* pada kedalaman 8-25 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-80 % didominasi *Soft dan Hard coral*

Jarak pandang : 25 meter

Jenis biota : *Pygmy Seahorse, Napoleon dan Shark*. Gerombolan *Fusiliers, Batfish, Jack, Rudderfish* dan *Tuna*. Ikan karang *Butterflys, Anggel, Grouper, Damsel fish, Anthias, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box fish, Puffer dan Hawk*. Biota lain seperti *Gobies, Muray eels, Leaffish, Scorpion, Flathead, Gurita, Udang, Kepiting, Lobster* dan *Penyu*.

House reef 2

Bentuk topografi : *Drop off* dengan banyak ditemukan *Overhang*

Suhu : 29°C

Arus : lemah

Kedalaman maks : 30 meter

Komposisi dasar : pasir, terumbu, *Sea fans* dan *spoge* pada kedalaman 8 -25 meter

Jarak pandang : 25 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-70 % dengan didominasi karang *soft coral*

Jenis biota : *Pygmi seahorse* dan gerombolan *Trevallies*. Ikan-ikan karang seperti *Snapper, Fusiliers, Sweetlips, Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damsel fish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box, Puffer, Bumphead, Trumpetfish, Shark, Napoleon*. Biota lain seperti *Gobies, Lion, Scorpion, Flathead, Bleny, Cuttlefish, Stone fish, Lobster* dan *Penyu*.





Appatanah Hohle

Bentuk topografi : Slope kemudian drop off

Suhu : 29°C

Arus : lemah-sedang

Komposisi dasar : pasir, terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *sponge* di kedalaman 6-40 meter, banyak ditemukan *overhang* dan goa-goa kecil di kedalaman 40 meter

Kedalaman maks penyelaman : 45 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-80 %, *soft coral* dan *hard coral*

Jarak pandang : 25 meter

Biota : gerombolan *Fusiliers* dan *Batfish*. Ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Wrasse*, *Parrot*, *Surgeon*, *Pyramid*, *Banned*, *Trigger* dan *Bumhead*. Biota lain seperti *Gobies*, *Moray eel*, *Lion fish*, *Garden eel*, *Penyu*, *Pari*, *Udang* dan *Kepiting*

Unspunnenstein

Bentuk topografi : Drop off

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *Sea fans* dan *Sponge* di kedalaman 8-30 meter

Kedalaman maks penyelaman : 30 meter

Jarak pandang : 20 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 35-70 %, didominasi *Soft coral* dan *Hard coral*

Biota : *Pygmy Seahorse*, *Marble Ray*, *Grey Reef Shark*, *White Tip Reef Shark*. Gerombalan *Fusiliers*, *Baracuda*, *Trevallys*, *Snapper* dan *Sweetplis*. Jenis ikan karang lain seperti *Anthias*, *Damselfish*, *Butterfly*, *Triger*, *Unicorn*, *Surgeon*, *Rabbit*, *Trigger*, *Grouper*, *Angel*, *Batfish*, *Parrot*, *Hybrids*, *Wrasses* dan *Hawk*, *Nudibranch*, *Gobies*, *Stone fish*, *Penyu*, *Ular laut*, *Blue spotted Sting Rays*.

Netz

Bentuk topografi : drop off

Suhu : 29°C

Arus : Lemah-sedang

Kedalaman maksimum penyelaman: 20 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu di tumbuhi *sea fans* dan *spoge* dan di kedalaman 6-15 meter dangan drop off yang berfariasi

Jarak pandang : 20 meter

Kondisi terumbu karang: Tutupan karang 40-80 % didominasi karang *Soft coral*

Jenis biota : *Trevallys*, *Snapper*, *Fusiliers*, *Sweetlips*, *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasse*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Box*, *Puffer*, *Moorish idol*, *Gobies*, *Murray*, *Lion* dan *Lobster*.

Doda

Bentuk topografi : drop off

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Kedalaman maksimum penyelaman : 30 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *spoge* di kedalaman 12-30 meter.

Kondisi terumbu: Tutupan karang 40-80 % didominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 20 meter

Biota : Gerombolan ikan *Fusiliers* dan *Batfish*. Ikan-ikan pelagis seperti *Trevallys* dan *Tuna*. Ikan karang yang ditemukan seperti *Snapper*, *Swetplies*, *Barracuda*, *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasse*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Box*, *Puffer*. Biota lain seperti *Gobies*, *Blenies*, *Scorpion*, *Lion fish*.



Little wall

Bentuk topografi : *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Kedalaman maksimum penyelaman : 40 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *Sea fans & Sponge* di kedalaman 7-30 meter

Jarak pandang : 20 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-70 % didominasi *Soft coral* dan *Hard coral*.

Jenis biota : Gerombolan *Trevallys, Snapper, Fusiliers, Sweetlips*. Jenis ikan karang lain seperti *Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box, Puffer, Bumphead, Blue Spotted Sting Ray, Gobies, Moray, Leafish, Lion, Scorpion, Flathead*, dan *Lobster*



Opera

Bentuk topografi : *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : sedang

Kedalaman maksimum penyelaman: 40 meter

Komposisi dasar : pasir, terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *spoge* pada kedalaman 8-30 meter, didominasi *Spoge*

Kondisi terumbu : tutupan karang 40 - 80 % didominasi *Hard coral*

Jarak pandang: 20 meter

Jenis biota : *Fusiliers, Moorish Idol, Unicorn Fish*, yang dapat ditemukan bergerombol. Jenis biota lainnya adalah *Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box, Puffer, Bumphead, Gobies, Moray, Lion, Scorpion, Blennies*

Shark Poin

Bentuk topografi : *Slope* kemudian *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : Kuat

Kedalaman maksimum penyelaman: 45 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 12-30 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-60 % dengan di dominasi *Hard coral*

Jarak pandang: 25 meter

Jenis biota: Hiu jenis *White tip, Grey reef shark* di daerah dangkal, banyak penyu dan napoleon.

Gerombolan ikan adalah *Mackarel, Barakuda, Fusiliers, Jack, Snappers, Moris idol* Jenis ikan karang lainnya adalah *Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box, Puffer, Bumphead*. Biota lain yang juga dapat ditemukan adalah *Gobies, Moray, Lion, Scorpion, Blennies*, dan *Ular laut*

Hohlen und Uberhange

Bentuk topografi : *Drop off* dengan banyak ditemukan goa-goa kecil dan *Overhang*

Suhu : 29°C

Arus : kuat

Kedalaman maksimum penyelaman : 30 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 12-30 meter

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-60 % dengan di dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 20 meter

Biota : Gerombolan ikan *Fusiliers* dan *Banner fish*. Ikan-ikan pelagis seperti *Trevallys* dan *Tuna*. Ikan karang yang ditemukan seperti *Snapper, Swetplies, Barracuda, Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, Box, Puffer*. Biota dasar seperti *Gobies, Blenies, Scorpion* dan *Lion fish*.





Carl's Corner

Bentuk topografi : *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : Kuat

Kedalaman maksimum penyelaman 40 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* di kedalaman 12-30 meter

Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80 % didominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 25 meter

Biota : *Eagle rays*, Gerombolan ikan *Fusiliers* dan *Batfish*. Ikan-ikan pelagis seperti *trevally* dan Tuna. Ikan karang seperti *Snapper*, *Swetplies*, *Barracuda*, *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Wrasse*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Box*, *Puffer*.

Rezky

Bentuk topografi : *Reef slope* kemudian *Drop off* dan goa-goa kecil di kedalaman 15 meter

Suhu : 29°C

Arus : lemah

Kedalaman maksimal penyelaman : 40 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *Sea fans* dan *Sponge* di kedalaman 12-30 meter

Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80 % dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 20 meter

Biota : Gerombolan *Barracuda*, Ikan pelagis seperti *Trevally* dan *Tunas*. Ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*. Ikan dasar seperti *Gobies*, *Bleni*, *Nudibranc*, *Leafish*, *Stone fish*, *Blue spotted sting rays* dan *Penyu*.

Desa 1

Bentuk topografi : *Slope* kemudian *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : tidak berarus

Kedalaman maksimum penyelaman : 40 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* jenis *Fox tails (Ascidician)* pada kedalaman 15-30 meter

Kondisi terumbu: tutupan terumbu 40-80 % dengan di dominasi *Hard coral* dan *Soft coral*

Jarak pandang : 20 meter

Biota: *Nudibranch* yang berukuran besar ± 1 meter, *Tunas*, *Napoleon*, *Rainbow runner*, *Napoleon*, *White tip shark*, *Turtels*. Ikan-ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*. Ikan dasar seperti *Gobies*, *Bleni*, *Stonefish*.



Desa 2

Bentuk topografi : *Drop off*

Suhu : 29°C

Arus : tidak berarus

Kedalaman maksimum penyelaman: 35 meter

Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* yang didominasi *Fox tails (Ascidician)* pada kedalaman 10-30 meter

Kondisi terumbu : Tututupan karang 40-80% dengan di dominasi *hard coral*

Jarak pandang : 20 meter

Biota: *Tunas*, *Napoleon*, *Rainbow runner*, *Napoleon*, *White tip shark*, *Turtels*. ikan-ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damselfish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*.



Seafans corner

Bentuk topografi : *Reef slope* kemudian *Drop off*
Suhu : 29°C
Arus : Lemah
Kedalaman maksimum penyelaman 40 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge*
Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80 % dengan di dominasi *Hard coral & Soft coral*
Jarak pandang : 15 meter
Biota : Gerombolan *Snapper*, *Tunas*, dan *Mackerels*. Selain itu ikan Hiu dan Napoleon juga dapat ditemukan. Ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damsel fish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*, *Gobies*, *Bleni*, *Stonefish* dan *Lion fish*

Napaloka Drift

Bentuk topografi : *Slope* kemudian *Drop off*
Suhu : 29°C
Arus : berarus
Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter
Komposisi dasar : Pasir dan terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 10-25 meter
Kondisi terumbu: tutupan karang 40- 80 % dengan di dominasi *Sof tcoral*
Jarak pandang: 15 meter
Biota : *Tunas*, *Trevally* dan *Mackerels*. Ikan karang *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damsel fish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*, *Gobies*, *Bleni*, *Stonefish* dan *Lion fish*



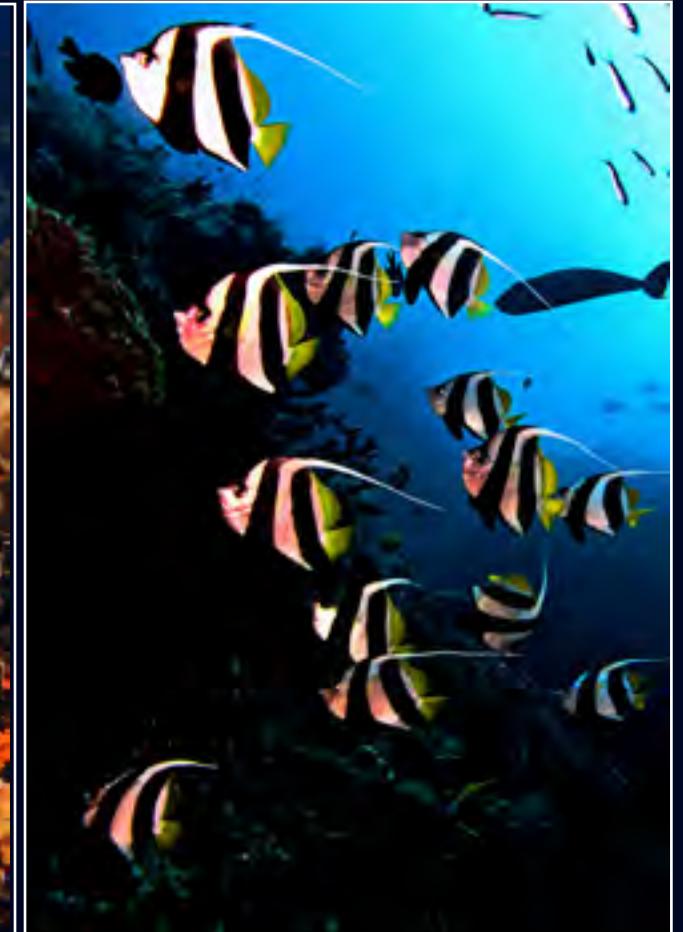
Napaloka wall

Bentuk topografi : *Drop off*
Suhu : 29°C
Arus : Kuat
Kedalaman maksimum penyelaman : 30 meter
Komposisi dasar : Pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 6-25 meter
Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80% dengan di dominasi *Hard coral*
Jarak pandang : 20 meter
Biota : *Eagle rays*, *Mackerels*, *Snapper* dan *Shark*. ikan karang seperti *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damsel fish*, *Anthias*.



Haidi Reef

Bentuk topografi : *Drop off* dengan banyak ditemukan *Overhang*
Suhu : 29°C
Arus : tidak berarus
Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter
Komposisi dasar : Pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 6-25 meter dengan *Sea fans* yang banyak berukuran besar.
Kondisi terumbu: tutupan kara 40-80 % dengan di dominasi *Hard coral*
Jarak pandang: 20 meter
Biota : *Nudibranch*, Mandarin fish dan *Lea fish*. Ikan karang *Butterfly*, *Cardinal*, *Angel*, *Grouper*, *Damsel fish*, *Anthias*, *Batfish*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon*, *Trigger*, *Banner fish*, *Box fish*. Ikan dasar seperti *Gobies* dan *Bleni*



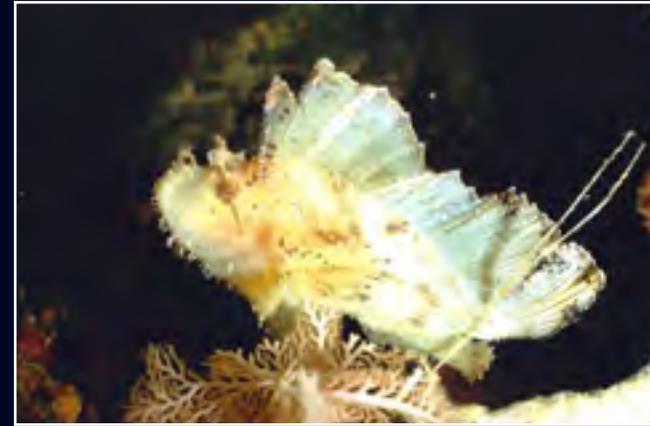


16 meter Reef

Bentuk topografi : *Slope* sampai kedalaman 16 meter
Suhu : 29°C
Arus : sedang-kuat
Kedalaman maksimum penyelaman 20 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu
Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80 % dengan di dominasi *Hard coral*
Jarak pandang: 20 meter
Biota : *Tunas, Trevally, Napoleon* dan *Blue spotted sting rays*.

Black forest

Bentuk topografi : *Drop off* degan *Overhang* yang banyak
Suhu : 29°C
Arus : sedang
Kedalaman maksimum penyelaman; 30 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 6-25 meter dengan *Sea fans* yang banyak berukuran besar.
Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80 % dengan di dominasi *Soft coral*
Jarak pandang : 20 meter
Biota : *Huge black rays, White tip shark* dan *Garden eel*



OWD wall

Bentuk topografi : *Drop off* degan *Overhang* yang banyak
Suhu : 29°C
Arus : lemah-sedang
Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *sea fans* dan *spoge* pada kedalaman 6-25 meter
Kondisi terumbu: tutupan karang 40-80% dengan di dominasi *Soft coral*
Jarak pandang: 20 meter
Biota : *Pelagis fishes, Napoleon, Penyu, Huge barracuda, Snapper, Black tip shark* dan ikan pelagis

Nice wall

Bentuk topografi : *Drop off*
Suhu : 29°C
Arus : lemah
Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu dengan ditumbuhi *Sea fans* dan *Spoge* pada kedalaman 6-25 meter dengan *Sea fans* yang mendominasi
Kondisi terumbu: tutupan karang 40- 80 % dengan di dominasi *Soft coral*
Jarak pandang : 20 meter
Biota : *Pelagis fishes, Napoleon, Banner fish, Bat fish* dan *Shark*



Bagi anda yang menyukai tantangan menyelam bersama hiu, Shark poin adalah pilihan yang tepat. Anda akan melihat hiu, baik itu jenis *White tip* maupun jenis *Grey reef shark* yang mondar-mandir di sekitar anda pada kedalaman 10 hingga 20 meter.



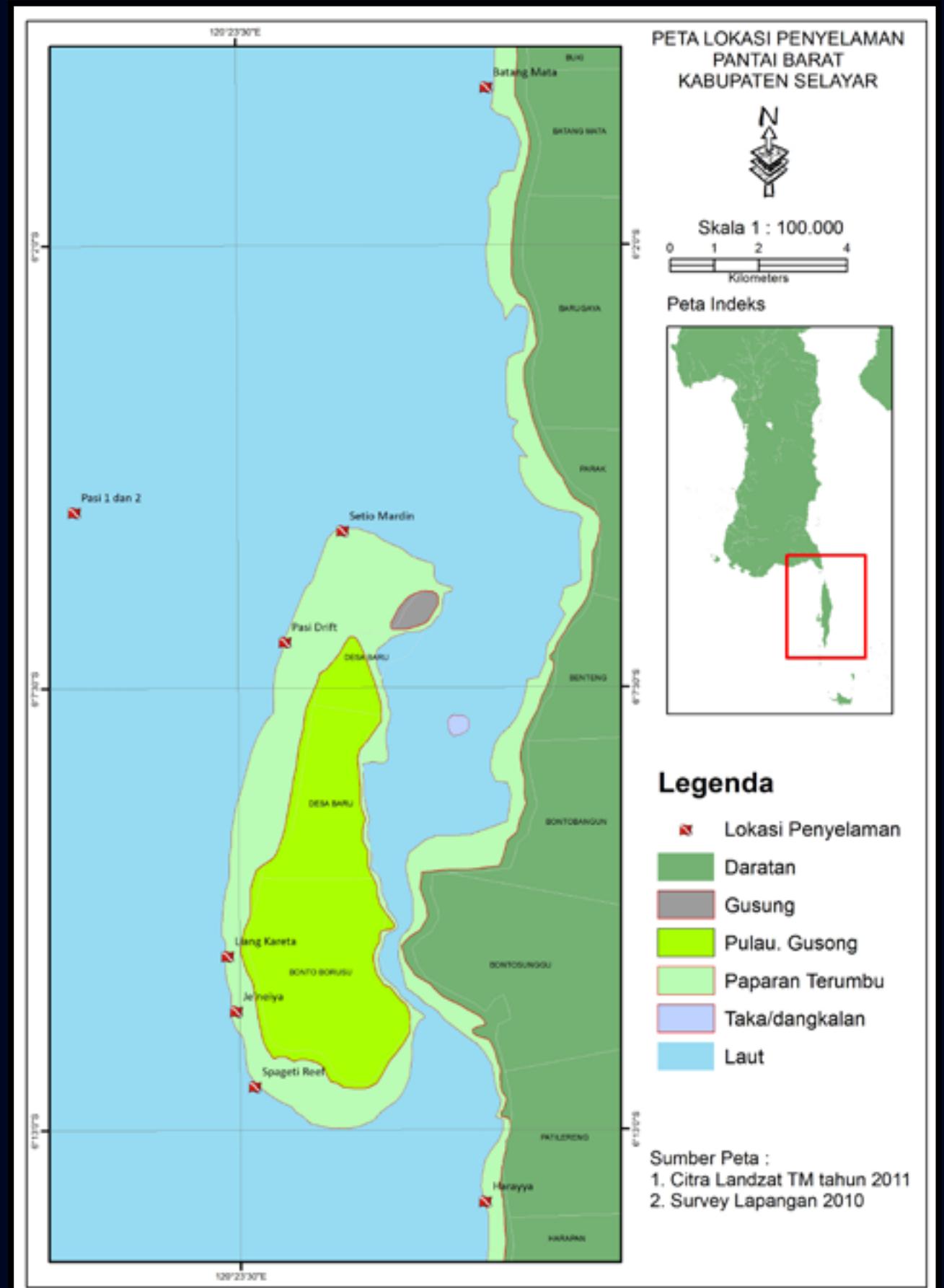
Kawasan Pantai Barat

Ketika musim Timur tiba yaitu bulan Mei sampai September, semua aktifitas di pantai Timur beralih ke Barat. Gelombang laut yang begitu ganas menerjang tiada henti disepanjang pesisir memaksa semua aktifitas di pantai Timur termasuk menyelam dan memancing harus terhenti untuk sementara waktu dan beralih ke pantai Barat.

Hampir sepanjang pesisir pantai Barat merupakan daerah pemukiman penduduk Kepulauan Selayar. Berbagai aktifitas perekonomian terpusat di kota Benteng yang terletak di tengah-tengah pulau Selayar pesisir Barat. Kawasan Utara pulau Selayar merupakan daerah berpantai pasir sedang kawasan Selatan merupakan daerah yang terbentuk dari tebing-tebing karang dengan beberapa pulau yang berfungsi sebagai penghalang (barrier). Untuk menjangkau lokasi penyelaman di pantai Barat bisa menggunakan mobil kemudian menyewa perahu atau bahkan *shore dive* langsung dari pinggir pantai.

Pantai barat menawarkan keindahan alam bawah lautnya yang mempesona dengan beraneka ragam biota karena terdapat dua ekosistem laut yaitu padang lamun dan terumbu karang. Lokasi penyelaman di pantai Barat terdapat di pulau gusung dan pesisir pantai bagian utara. Kontur berupa reef slope dengan kedalaman rata-rata 20 meter merupakan habitat berbagai jenis terumbu karang dan ikan-ikan karang untuk tumbuh subur. Bagi para penyelam pemula pantai barat sangat cocok untuk menambah jam selam. Sedangkan bagi para fotografer makro yang hobi memotret biota-biota kecil, pantai Barat adalah surganya.

Tidak sulit untuk melakukan penyelaman di pantai Barat karena sarana dan prasarana sangat mendukung. Tersedia berbagai alternatif untuk menyelam di pantai Barat, bisa mandiri dengan hanya menyewa peralatan selam atau menggunakan fasilitas Selayar island resort.





Spageti reef

Bentuk topografi : *Reef slope*

Suhu : 29°C

Arus : lemah-sedang

Kedalaman maksimum penyelaman: 20 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir kadang di tumbuhi *Sponge*.

Kondisi terumbu: tutupan karang 50-80 % dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 10 meter

Biota : Gerombolan *Blue striped snapper*. Ikan karang seperti *Damsel fish*, *Buterflay*, *Boxfish*, *Shrimpfish*, *Trumpetfish*, *Mandarin fish*, *Clawn fish*, *Lion fish*. Biota dasar seperti *Moray eel*, *Garden eel*, *Mantis shrimp*, *Octopus*, *Blenies*, *Stonefish*, *Gobies*, Bintang laut, *Flat worms*, *Blackspotted Ribontail Rays*



Setio mardin

Bentuk topografi : *Reef slope*

Suhu : 29°C

Arus : tidak berarus

Kedalaman maksimum penyelaman: 16 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir dengan di tumbuhi *Sea fans* yang berukuran besar

Kondisi terumbu : tutupan karang 50-80 % dengan di dominasi *Hard coral* jenis *Teble coral*.

Jarak pandang : 10 meter

Biota : Ikan karang seperti *Damsel fish*, *Buterflay*, *Boxfish*, *Clawn fish*, *Puffer Fish*, *Lion fish*, *Snapper*, *Wrasses*, *Parrot*, *Surgeon* dan *Bat fish*. Biota dasar seperti *Moray eel*, *Garden eel*, *Ribbon eel*, *Blenies*, *Gobies*, *Stone fish*.



Harayya

Bentuk topografi : *Reef slope*

Suhu : 29°C

Arus : lemah

Kedalaman maksimum penyelaman: 20 meter

Komposisi dasar : tutupan karang 40-80 % dengan di dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 10 meter

Biota : *Damsel fish*, *Buterflay*, *Boxfish*, *clawn fish*, *Puffer Fish*, *Lion fish*, *Bat fish*, *Trumpet fish*. Biota dasar seperti *Nudibranc*, *Stone fish*, *Shrimp*, *Blusspotted sting rays*, *Muray eel* dan *Flying gurnads*

Liang kareta

Bentuk topografi : *Reef slope*

Suhu : 29°C

Arus : tidak berarus

Kedalaman maksimum penyelaman: 25 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir dengan di dominasi *Hard coral* dan *Soft coral*.

Jarak pandang : 10 meter

Biota : Gerombolan *Unicorn fishes*. Ikan karang seperti *Damsel fish*, *Snapper*, *Swettplis Buterflay*, *Boxfish*, *Lion fish*. Biota dasar seperti *Moray eel*, *Garden eel*, *Mantis shrimp*, *Octopus*, *Blenies*, *Gobies*. *Shrimp* dan *Tridacna*.



Batang mata

Bentuk topografi : *Reef slope* yang terjal

Suhu : 29°C

Arus : Lemah-sedang

Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir

Kondisi terumbu: tutupan karang 40-70 % didominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 15 meter

Biota : *Triger fish*, *Damsel fish*, *Buterflay*, *Boxfish*, *Clawn fish*, *Lion fish*. Biota dasar seperti *Moray eel*, *Octopus*, *Blenies*, *Gobies*, *Nudibrans*, *Stone fish* dan *Frog fish*.



Je'neiya

Bentuk topografi : *Reef slope*

Suhu : 29°C

Arus : Lemah

Kedalaman maksimum penyelaman: 20 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir

Kondisi terumbu : tutupan karang 50-80 % dengan di dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 10 meter

Biota : ikan karang seperti *Damsel fish*, *Buterflay*, *Boxfish*, *Trevallies*, *Clawn fish*, *Lion fish*, *Moray eel*, *Garden eel*, *Mantis shrimp*, *Octopus*, *Blenies* dan *Gobies*

Pasi 1 dan 2

Bentuk topografi : Reef slope yang terjal

Suhu : 29°C

Arus : lemah

Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-70 % dengan didominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 15 meter

Biota : *Triger fish, Damsel fish, Buterflay, Boxfish, Clawfish, Lion fish.*

Biota dasar seperti *Moray eel, Octopus, Blenies, Gobies, Flat worm, Nudi branch, Stone fish* dan *Frog fish.*



Pasi drift

Bentuk topografi : Reef slope yang terjal

Suhu : 29°C

Arus : lemah-sedang

Kedalaman maksimum penyelaman: 30 meter

Komposisi dasar : terumbu dan pasir

Kondisi terumbu : tutupan karang 40-70% dengan di dominasi *Hard coral*

Jarak pandang : 15 meter

Biota : *Triger fish, Damsel fish, Buterflay, Boxfish, Clawfish, Lion fish.* Biota dasar seperti *Moray eel, Octopus, Blenies, Gobies, Nudibranch, Stone fish* dan *Frog fish.*





Biota Laut
Selayar

Kelinci laut (*Nudibranch*) yang berukuran kurang lebih 1 meter, hanya dapat dijumpai jika menyelam di Pantai timur Selayar.





Beranekaragam jenis
Kelinci laut (Nudibranch) yang
mempunyai warna cantik &
indah







Ikan Goby & Blenny
kecil..
pemalu..
bersahabat..





Ikan Lepu batu
(Stone fish) yang sangat
beracun & pandai berkamuflase
namun memiliki warna yang
begitu cantik. Sering ditemukan
hidup di dasar dalam keadaan
diam



Angler fish

ikan ini mempunyai jenis sekitar 41 jenis yang tersebar di seluruh dunia. Hidup di perairan dangkal dengan bentuk dan warna yang berbeda-beda. *Angler fish* dewasa biasanya dapat di jumpai hidup di *sponge*, sedangkan *juvenile* hidup di daerah berpasir atau terumbu karang



Flat heads atau biasa disebut ikan buaya karena bentuknya yang menyerupai buaya. Sering dijumpai di habitat berpasir dan berlumpur.



Mantis

Shrimp



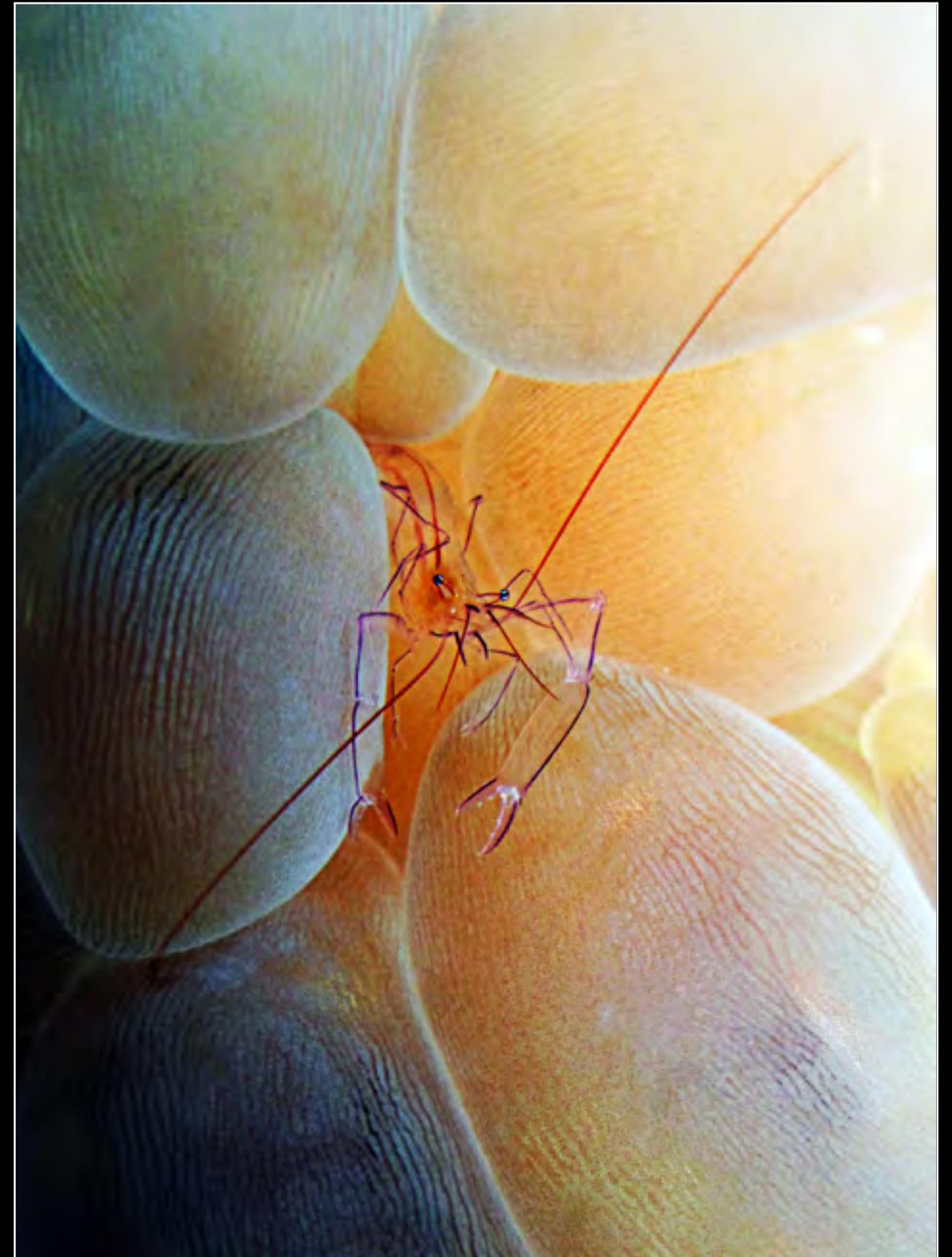
Merupakan udang yang hidup *soliter* dan mempunyai berbagai bentuk warna yang berbeda-beda. Sering dijumpai bersembunyi di daerah terumbu karang maupun lubang-lubang pasir yang mereka buat. Udang mantis keluar dari persembunyian hanya pada saat mencari makan. Yang paling menarik dari udang ini adalah matanya yang terus bergerak-gerak dan dapat melihat cahaya yang terpolarisasi sehingga dapat mengenali mangsanya atau predatornya.

Berbagai jenis udang
(Shrimp)





Dapat di jumpai diberbagai habitat berbeda, seperti Anemon, sponge, terumbu karang, bintang laut, maupun di habitat berpasir





Gurita (Octopus), Sotong (Cuttle fish) & Cumi-cumi (Squid) merupakan binatang cerdas, pandai berkamuflase yang aktif di malam hari



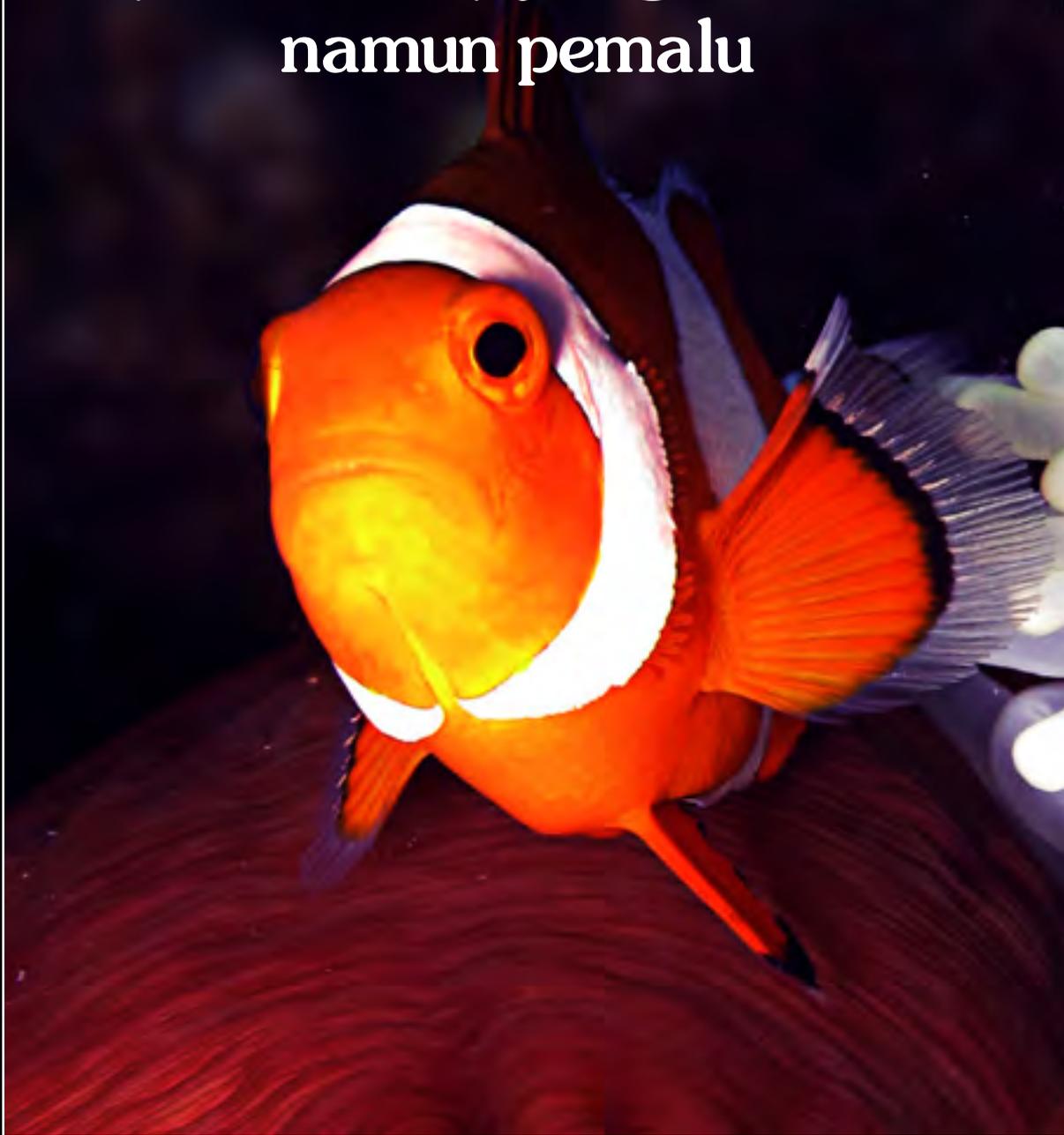


Tentakel-tentakel Anemon yang menyerupai balon

Anemon yang sedang bertelur (Spawning)



Berbagai jenis ikan nemo
(Clown fish) yang cantik
namun pemalu







Kepiting
(crap)



Lion fish

Cantik namun sangat beracun, dimana racunya terlatak di ujung siripnya. Hidup di habitat berpasir dan ketika sedang mencari makan, mereka akan melayang-layang ke permukaan.





Moray eels





Moray atau yang biasa disebut belut laut merupakan hewan yang aktif di malam hari. Pada siang hari mereka dapat di jumpai bersembunyi di bawah batu atau celah-celah karang. Jika merasa terganggu, akan membuka mulutnya namun tidak agresif dan jarang menggigit. Gambar hal, 82 bagian bawah, dan 83 merupakan moray jenis *Ribbon eel* dimana yang berwarna biru kuning merupakan *moray* betina sedangkan yang berwarna hitam kuning di punggung merupakan jantan.





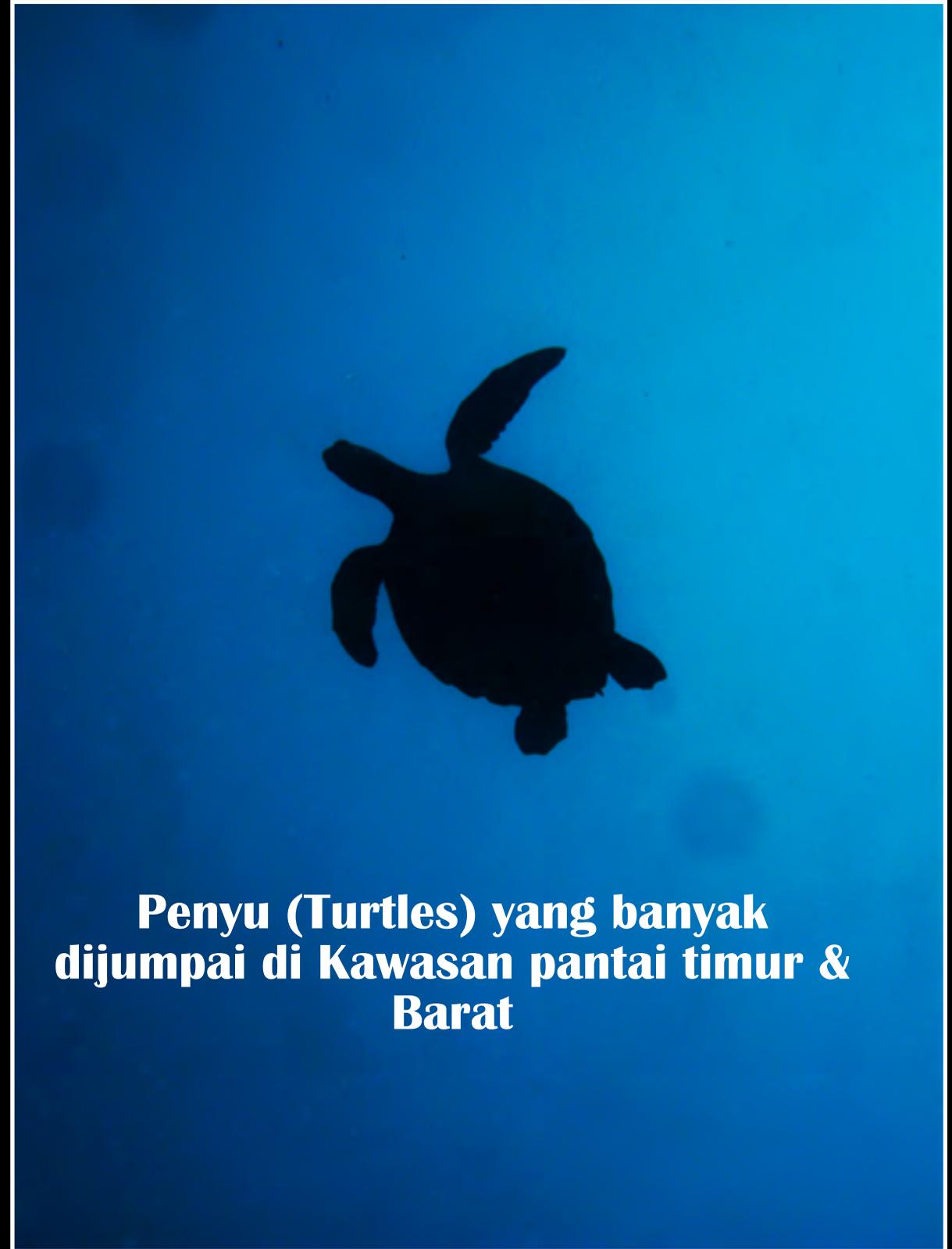
Berbagai jenis ikan pari, mulai dari jenis *Black spotted ribbontail ray*, *Eagle ray* dan bahkan *Manta ray* dapat di jumpai





Berbagai jenis Sea horse & Pipe fish dapat jumpai di kawasan pantai timur & barat





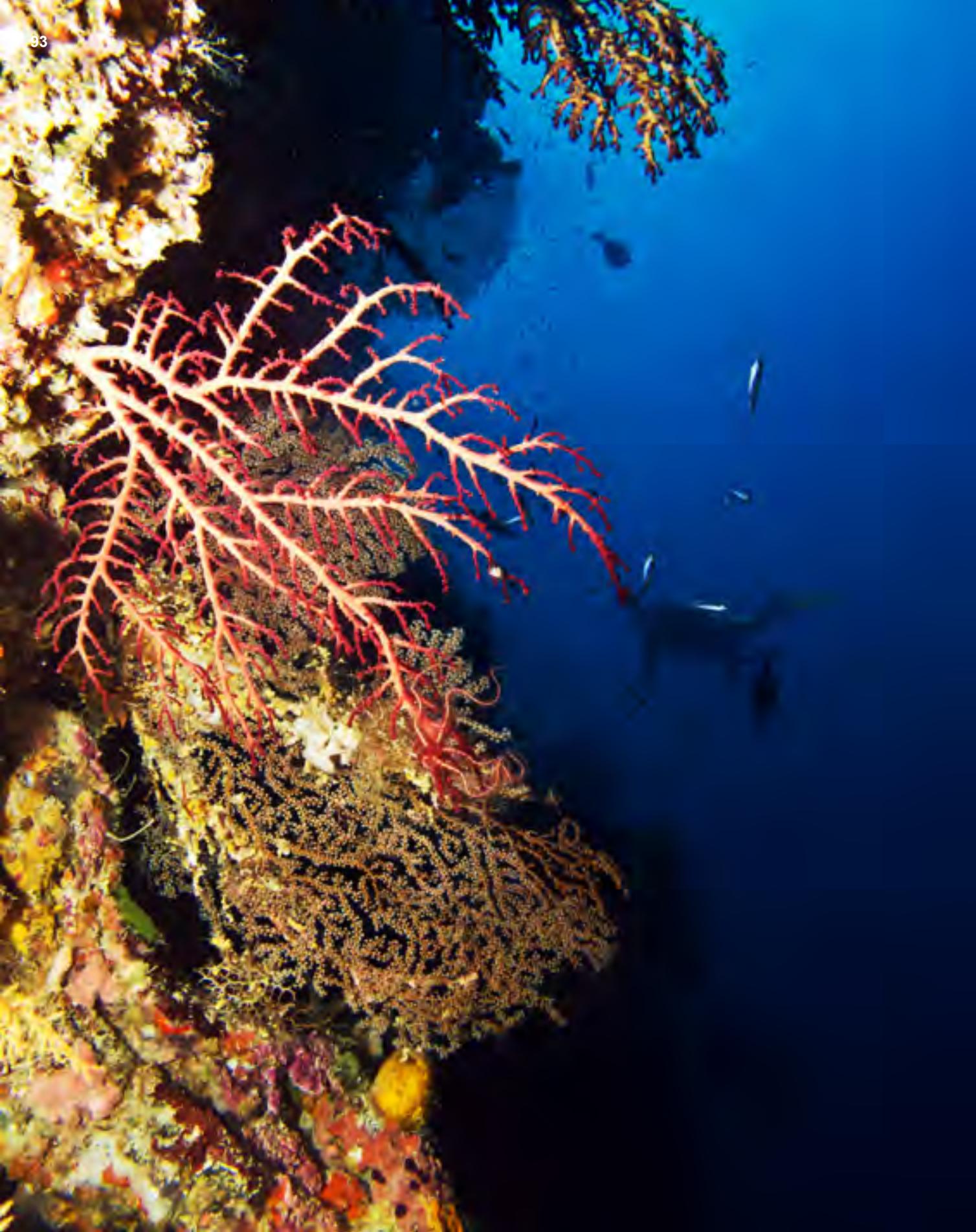
**Penyu (Turtles) yang banyak
dijumpai di Kawasan pantai timur &
Barat**





**Gerombolan ikan- ikan karang & pelagis
yang akan menemani setiap anda
menyelam di kawasan pantai timur dan
barat**





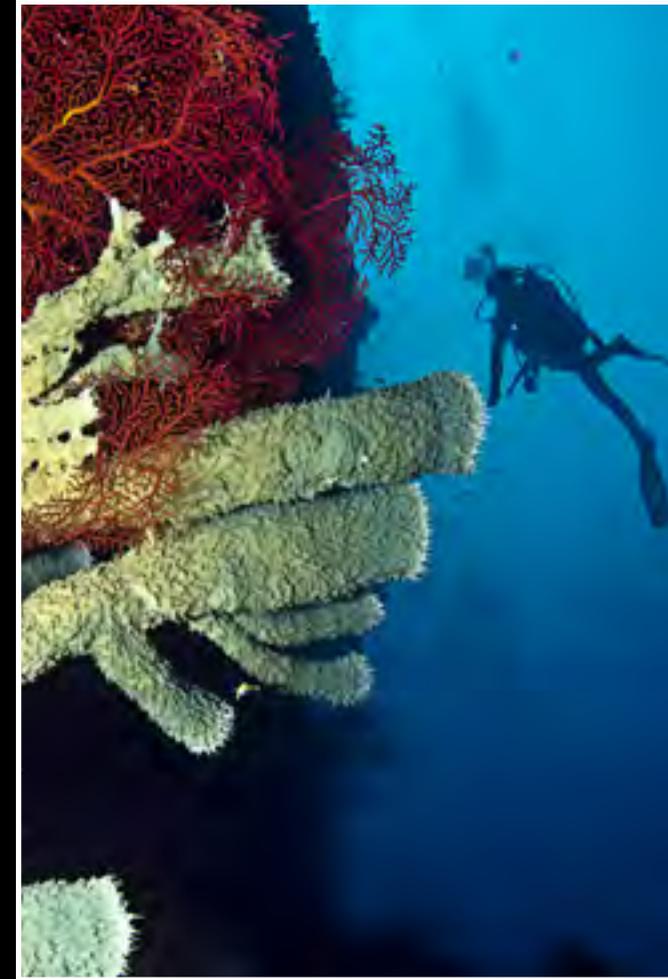
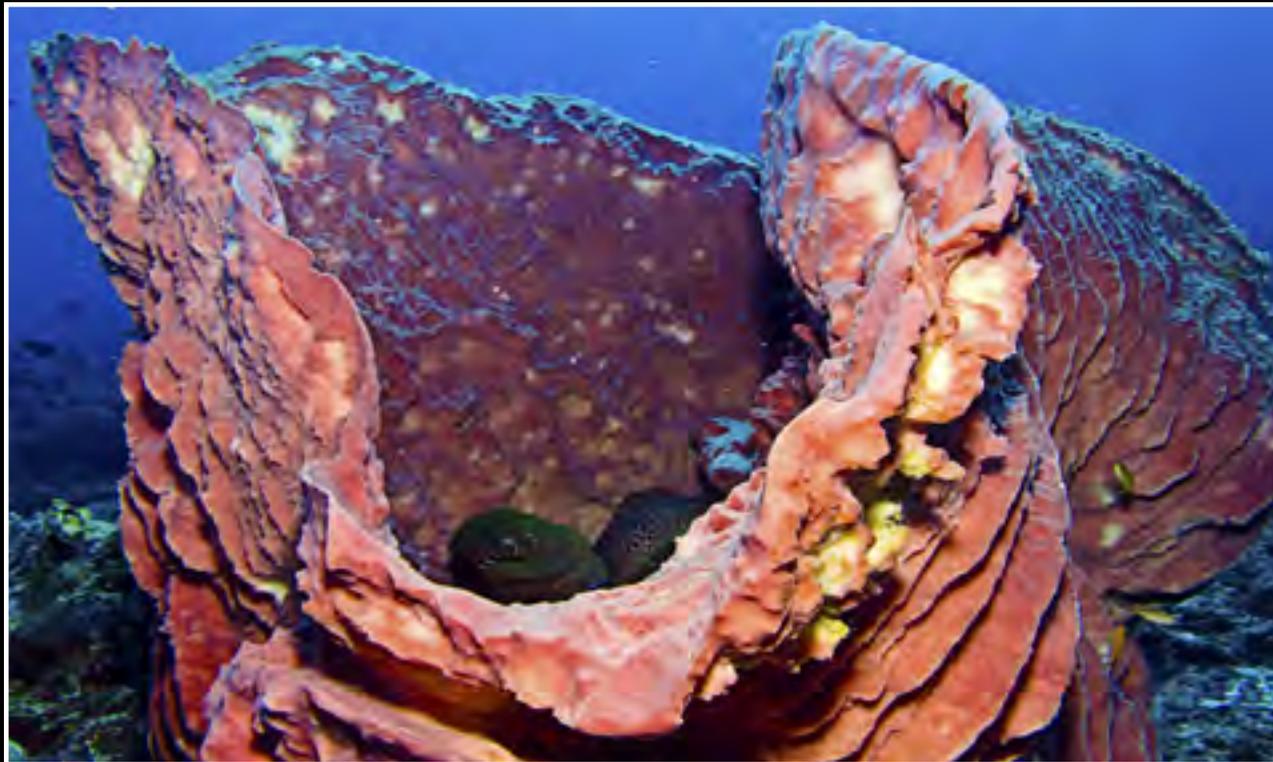
Sea fans yang banyak dijumpai tumbuh dan menggantung di dinding-dinding karang baik yang berukuran kecil sampai besar







Fox stail (ascidian) yang mungkin hanya dapat dijumpai di pantai timur Selayar



Beranekaragam jenis *Sponge* baik yang berukuran kecil, sedang dan besar yang menghiasi tebing-tebing karang

Goa & Tebing karang mengantung (Overhang)



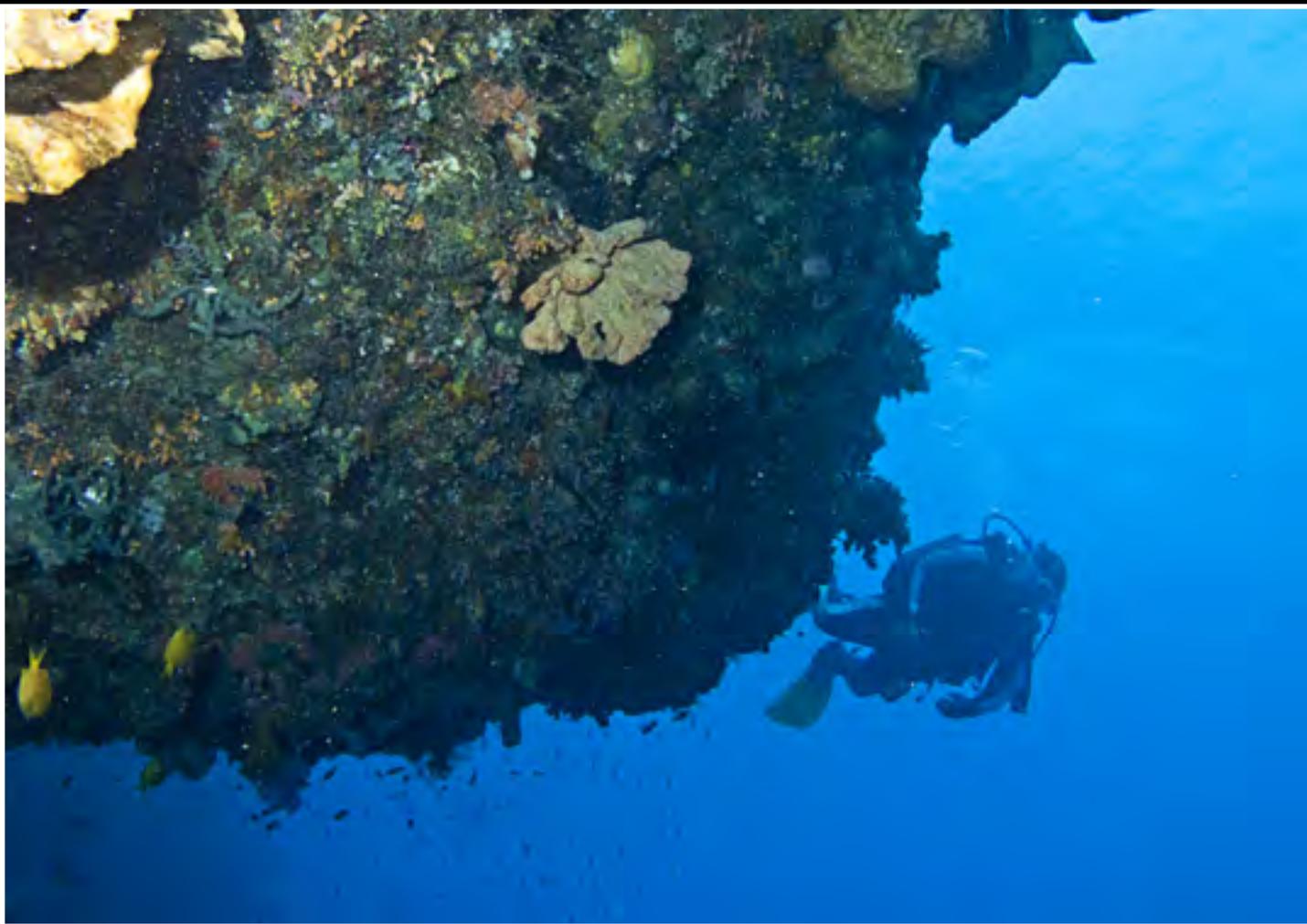


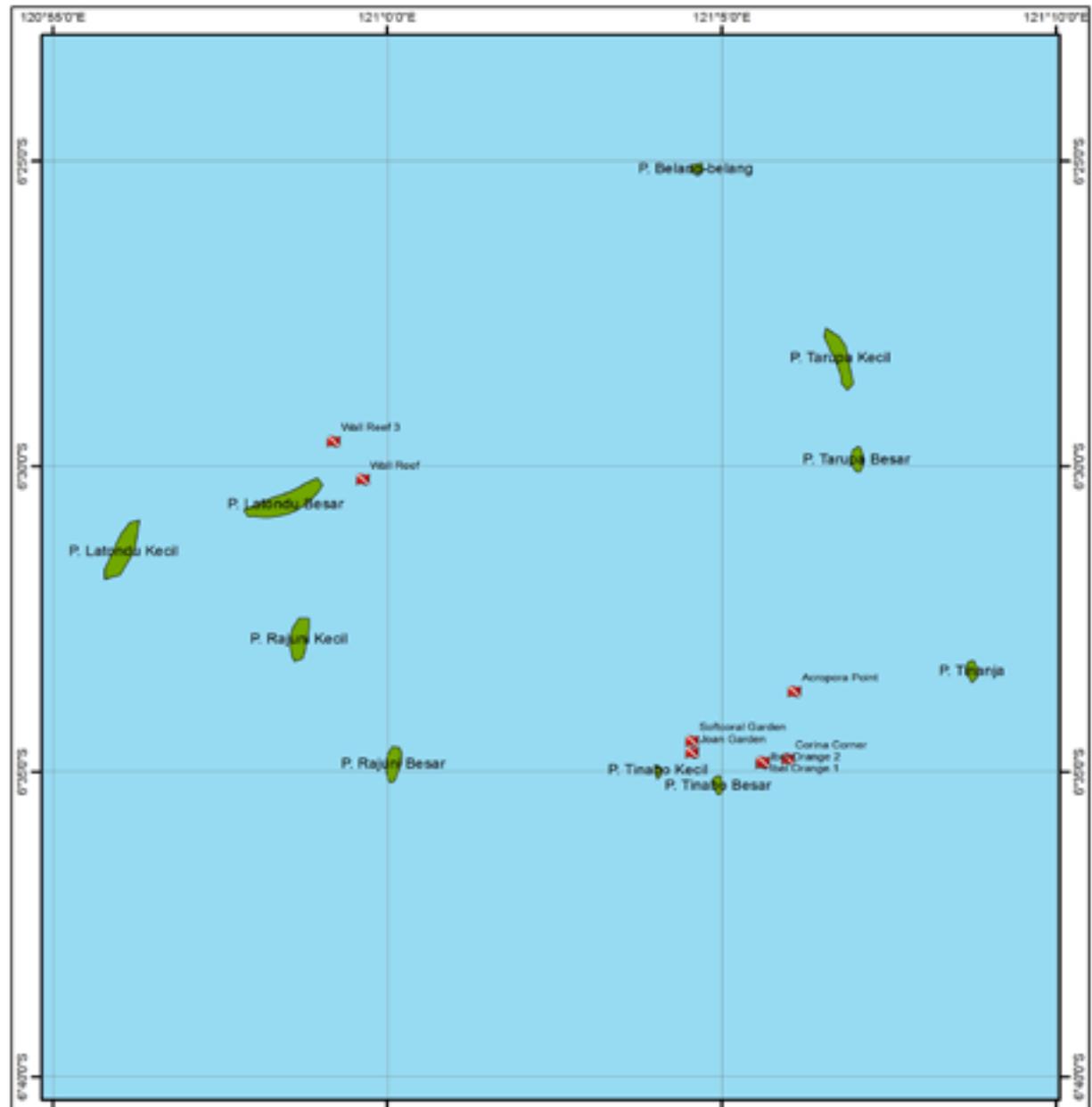
Goa-goa karang yang berukuran kecil
sampai besar



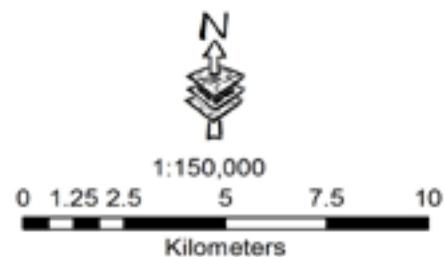


Menyusuri dan menyelami Tebing-tebing karang
menggantung (*Overhang*) yang banyak di jumpai di
pantai timur





PETA LOKASI PENYELAMAN KAWASAN TAKA BONERATE - KABUPATEN SELAYAR



Legend

- Titik_Penyelaman
- Pulau
- Laut

Sumber Peta:
 1. Google Earth tahun 2011
 2. Survey Lapangan tahun 2011

Taman Nasional Laut Taka Bonerate

Kal Muller, fotografer dan penulis internasional yang membukukan Underwater Indonesia mencatat, terumbu karang eksotik di kawasan konservasi laut ini berpadu dengan pemandangan bawah laut yang indah begitu menakjubkan....

Taka Bonerate merupakan pulau karang terbesar di Asia Tenggara dan bahkan ketiga terbesar di dunia setelah atol Kwajalein di kepulauan Marshal dan atol Suvadiva di kepulauan Maladewa. Kepulauan Takabonerate terletak di laut Flores bagian Utara sebelah tenggara Pulau Selayar. Takabonerate terdiri dari 21 pulau yang membentuk lingkaran yang dikelilingi oleh terumbu karang. Pulau-pulau tersebut yang dihuni penduduk hanya pulau Latondu, Rajuni kecil, Rajuni besar, Tarupa, Jinato, Pasitalu tengah dan Passi tallu timur. Sebagian dari terumbu karang di kawasan ini berupa *patch reef* (gosong) yang muncul ke permukaan pada saat air surut.

Kawasan takabonerate mempunyai luas 530.765 hektar dengan luas *atol* kurang lebih 220.000 ha dan telah ditetapkan sebagai Taman Nasional Laut sejak tahun 1992. Bentuk terumbu karang di daerah ini berupa *Barrier reef* (penghalang), *Fringing reef* (terumbu karang tepi) dan *atol* (cincin lingkaran) yang dibentuk oleh 261 jenis karang.

Untuk menjangkau kawasan Taka bonerate, bisa menggunakan *speed boat* atau menggunakan perahu masyarakat dari kota Benteng dan dermaga Patumbukang. Jarak tempuh jika menggunakan *speed boat* mesin 200 PK \pm 2-3 jam, dari kota Benteng. Sedangkan jika menggunakan perahu masyarakat \pm 8 jam dari kota benteng dan 6 jam dari dermaga Patumbukang.

Musim kunjungan terbaik di kawasan Taman Nasional takabonerate yaitu pada bulan April - Juni dan Oktober- Desember setiap tahunnya. Untuk melakukan aktivitas penyelaman di kawasan ini bisa menggunakan fasilitas Tinabo Island Resort.



Pulau Tinabo kecil



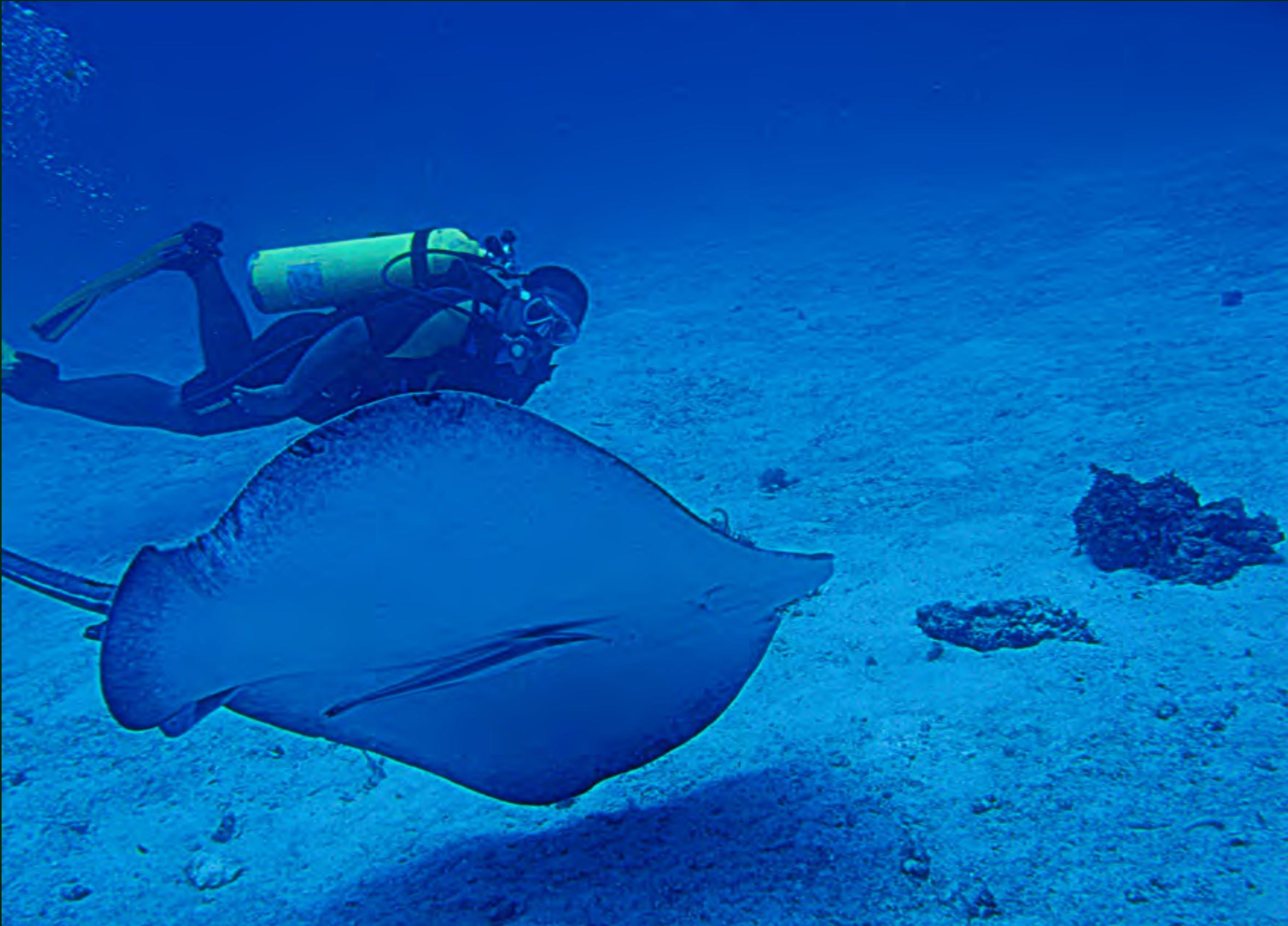
Pulau. Tinabo



Pulau. Tarupa

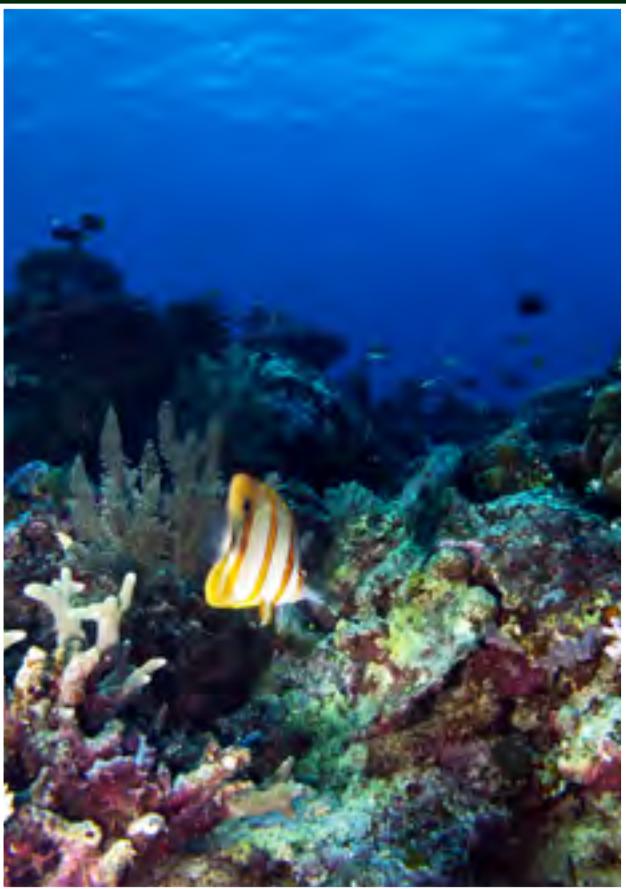


Pulau. Rajuni Kecil



Pulau-pulau yang sering dijadikan sebagai lokasi penyelaman adalah Pulau Tinabo, Tinanja dan Latondu kecil. Pulau Tinabo dan Tinanja bentuk topografinya berupa *reef slope* sedangkan pulau Latondu kecil bagian utara adalah *drop off* yang banyak ditemukan *overhang* dan dinding-dinding karang yang terjal. *Visibility* air bisa mencapai 15-25 meter dan arus relatif lemah-sedang. Kebanyakan biota yang ada di Taka bonerate pada umumnya hampir sama dengan biota-biota lain yang di temukan di wilayah Sulawesi. Anda akan menjumpai Gerombolan ikan pelagis dan ikan-ikan karang . Biota lain seperti ikan pari, penyu, hiu, kelinci laut dan lain sebagainya juga dapat di jumpai.





Wisata Budaya & Sejarah *Selayar*



Batti'-Batti'
yaitu musik tradisional yang diiringi gambus dengan nyanyian yang berbalaskan pantun



Tari Pakarena balla' bulo
Tarian ini di bawakan oleh 5 orang penari wanita dan di iringi oleh 3 orang pria yang memainkan musik pengiring. Tarian ini berasal dari Ballabulo sehingga dinamakan tari pakarena balla'bulu. Tarian ini jika dibawakan suasana akan terasa magis sehingga membedakannya dengan tari pakarena dari daerah lain di Sulawesi Selatan



Musik tradisonal Dide



Masjid tua gantarang

Masjid ini didirikan pada awal abad 16 M oleh seorang sufi (Datuk Ri tiro) di kampung gantaran (daerah pegunungan pantai timur pulau selayar) yang merupakan masjid tertua di Sulawesi. Tiang tengah dari masjid ini terbuat dari pohon cabe (Lombok). Akses menuju kampung gantaran dapat ditempuh \pm 45 menit dari kota benteng selayar

Jangkar kuno

Jangkar ini memiliki ukuran sangat besar pada zamanya yang merupakan milik dari saudagar cina yang melakukan pelayaran dan singgah di kampung Padang selatan kota benteng. Akhir abad XVI kapal tersebut rusak dan tidak dapat berlayar lagi sehingga masyarakat padang mengamankan jangkar kapal tersebut sebagai bukti sejarah





Gong nekara perunggu

Adalah gong tertua dan terbesar di dunia yang dibuat pada zaman perunggu di Dongson dan di bawa ke Selayar oleh pelaut dari Cina. Nekara perunggu bentuknya menyerupai gendang terbalik yang tehnik pembuatanya adalah dengan mengecor campuran perunggu

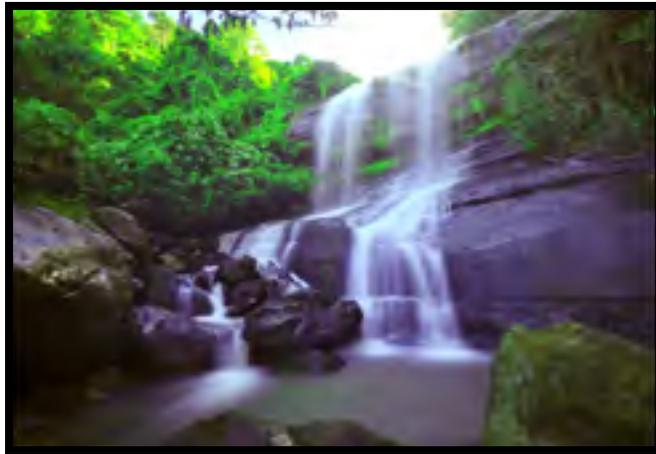


Kampung tua Bitombang

Memiliki rumah adat yang khas dengan tiang-tiang tinggi



Wisata Alam *Selayar*



Kawasan wisata Jammeng

terletak di pantai timur dan terdapat air terjun bersusun tujuh. Dapat di akses dari kota benteng kurang lebih 1 Jam





Pantai bonetapalang

Pantai berpasir putih yang terletak di pesisir timur pulau selayar, terdapat sebuah Resort dengan fasilitas penginapan, restoran dan jasa penyelaman. Dapat ditempuh \pm 2 jam dari kota benteng.



Pantai Pinang

merupakan pantai berpasir putih yang terletak di pesisir timur bagian selatan dan berdekatan dengan pantai Bone tapalang. Akses untuk menuju pantai ini bisa melalui jalur patummbukang kemudian naik kapal kurang lebih 30 menit untuk sampai ke lokasi. Dapat ditempuh ± 2 jam dari kota benteng.



Pantai Batang

Pantai berpasir putih yang terletak di pesisir timur Selayar. Berkunjung kepantai tersebut anda akan menemukan banyak penyu. Dapat di akses dari kota benteng kurang lebih 2 jam

Pantai Hara

terletak di pesisir timur bagian utara dan merupakan pantai berpasir hitam. berkunjung ke pantai hara dapat dilakukan dengan mengendarai kendaraan roda dua dan empat dengan melewati jalur jammeng dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam.



Pantai Baloiya

Terletak di pesisir barat Pulau Selayar dan dapat di akses kurang lebih 15 menit dari kota benteng. pantai berpasir putih ini juga merupakan lokasi dari Selayar Island Resort yang menyediakan jasa penyelaman, penginapan dan restaurant.



Wisata Kuliner Selayar

Tidak pas rasanya jika berkunjung ke Selayar kalau tidak mencicipi nasi santan yang disajikan bersamaan ikan bakar dan lombok yang merupakan makanan khas masyarakat selayar.



Cara pembuatan masakan ini adalah beras yang di masak yang dicampurkan bersamaan santan kelapa. Ikan Bakar dibakar dengan menggunakan batok kelapa agar aromanya keluar. Selain itu, ciri khas dari nasi santan ala Selayar adalah cabe kecil yang diramu dengan tomat sayur dan buah belimbing sebagai pelengkap ikan bakar





Kantor Dinas Kebudayaan & pariwisata
Kabupaten Kepulauan Selayar
Jl. Jendral Sudirman
Tlp: 0414 21725



Hotel Mustika
Jl. Siwomiharjo
Tlp: 0414 2323082



Wisma PKK Tanah Doang
Jl. Jendral Sudirman No 15
Tlp: 0414 21543



Hotel Syafira, Jl. Jendral Sudirman No 21
Tlp: 0414 22768



Pondok Benerate, Jl. Karaeng Bonto 2 B & C
Tlp: 0414 22253



Matalalang Cotage, Jl. Poros Bandara Aeropalla

Selamat Datang di Kepulauan Selayar



Hotel Selayar Beach, Jl. Soekarno-Hatta No. 2, Tlp : 0414 21295



Selayar Dive Resort



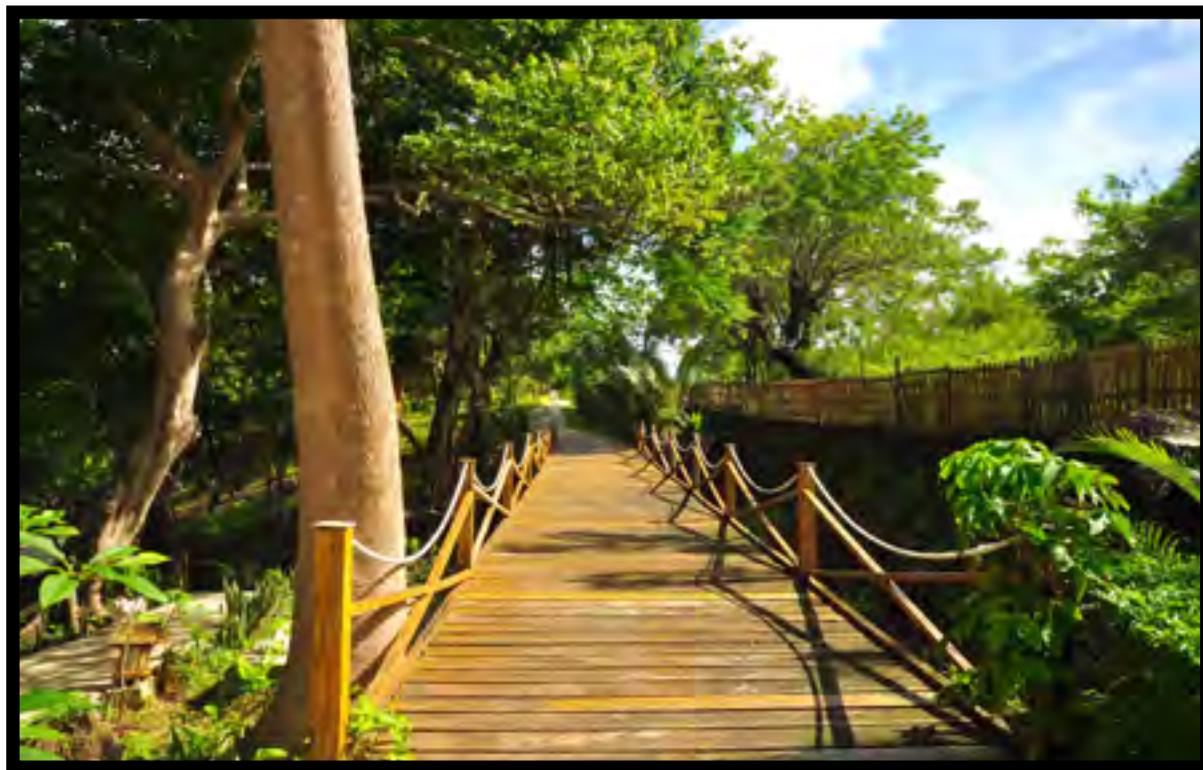
Selayar dive resort hanya menerima tamu pada bulan Oktober-April.



Terletak di Pantai Tmur Selayar yang berlokasi di Pantai Bonetapalang.
Website: www.selayar-dive-resort.com



Selayar Island Resort



Terletak di bagian Barat Pulau Selayar
Berlokasi di Pantai Baloya
Tlp: 0414 21750
www.selayarlandresort.com



Kredit Foto

Judul foto & fotografer

- Hal. Sampul. Tebing karang oleh Sumarjito
- Hal. ii. Senyuman manis anak-anak selayar oleh Hardiansyah
- Hal. iii. Menunggu untuk melaut oleh Sumarjito
- Hal. iv. Sea fans dari famili Melithaidae, oleh Sumarjito
- Hal. v. Nudibranch jenis Flabellina exoptata oleh Sumarjito
- Hal. vi. Ikan Trompet fish oleh Sumarjito
- Hal. viii. Lion fish oleh Sumarjito
- Hal. 1. Pulau Selayar oleh Sumarjito
- Hal. 2. Tebing batu kapur Pantai timur oleh Sumarjito
- Hal. 3. Bagian atas, pantai timur dilihat dari perbukitan Jameng dokumentasi Disbudpar Selayar, foto bagian bawah pentai barat Selayar oleh Andreas susanto
- Hal. 4. Ilustrasi aksesibilitas ke Kepulauan Selayar oleh Sumarjito
- Hal. 5. Foto bagian atas, jalan poros kota benteng Selayar oleh Sumarjito, Foto bagian tengah, Fery penyebrangan Pamatata oleh Sumarjito, Foto bagian bawah, Bandara Aeropala Selayar oleh Sumarjito
- Hal. 6. Tugu selamat datang kota Benteng oleh Andreas susanto
- Hal. 7. Foto bagian atas, Tugu jeruk Selayar oleh Sumarjito, Foto bagian bawah, Lapangan pemuda Selayar Oleh Sumarjito.
- Hal. 8. Foto bagian atas, Tugu jam oleh Sumarjito, foto bagian kiri bawah, Pesisir kota benteng Selayar oleh Sumarjito, foto bagian kanan bawah, aktifitas di pelabuhan oleh Sumarjito.
- Hal. 9. Foto bagian atas kiri, Senyum keramahan dokumentasi Disbudpar selayar, foto bagian atas kanan, Naik sepeda oleh Sumarjito, foto bagian bawah kiri, Mengayuh becak oleh Sumarjito, Foto bagian bawah kanan, Transaksi jual beli oleh Sumarjito.
- Hal. 10. Fotoa bagian atas kiri, Menjual mangga, oleh Sumarjito, foto bagian atas sebelah kanan, Proses pembuatan kopra oleh Sumarjito, foto bagian tengah, Siap untuk melaut oleh sumarjito, foto bagian bawah, ikan hasil tangkapan oleh Sumarjito
- Hal. 11-12. Pantai Barat Selayar oleh Andreas Susanto
- Hal. 13. Ketika senja tiba di pantai Barat oleh Andreas susanto
- Hal. 14. Foto Bagian atas, Gerombolan ikan Big-eye trevely (*Caranx sexfasciatus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah, Pygmy seahorse (*Hypocampus bargibanti*) oleh Muchsin.
- Hal. 15. Color full drop off oleh Sumarjito
- Hal. 17. Peta dive site pulau Selayar oleh Roni bidang
- Hal. 18. Beranekaragam jenis terumbu karang oleh Sumarjito
- Hal. 19-20. Kawasan pantai timur oleh Sumarjito
- Hal. 21. Dinding batu kapur pantai timur oleh Sumarjito
- Hal. 22. Foto bagian atas, Dinding tebing-tebing kapur pantai timur oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri, Dermaga appatanah Selayar oleh Andreas susanto, Foto bagian bawah sebelah kanan, pesisir pantai timur oleh Andreas susanto.
- Hal. 23. Peta dive site Pantai timur selayar sebelah Selatan, oleh Roni bidang
- Hal. 24. Peta dive site Pantai timur Selayar sebelah utara, oleh Roni bidang
- Hal. 25. Foto bagian atas tebing-tebing karang pantai timur oleh Sumarjito, foto bagian bawah Oblique banded sweetplis (*Plecthorinchus lineatus*) dan terumbu karang oleh Sumarjito
- Hal. 26. Foto bagian atas ikan Trumpet fish (*Aulostomus sp*) oleh sumarjito, foto bagian bawah ikan Bat fish oleh sumarjito
- Hal. 27. Warna-warni ikan karang dan terumbu karang oleh Sumarjito
- Hal. 28. Foto bagian atas sebelah kiri Sea fans & Soft coral oleh Sumarjito, foto bagian atas sebelah kanan Sponge oleh Sumarjito, Foto bagian bawah sebelah kiri gerombolan ikan Trevaly oleh sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Sea fan oleh Andreas susanto
- Hal. 29. Berbagai jenis ikan ikan karang oleh Sumarjito
- Hal. 30. Foto bagian atas White tip shark oleh Sumarjito, Foto bagian tengah ikan Rock cod oleh Sumarjito, foto bagian tengah udang Lobster oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri, ular laut oleh Sumarjito, Foto bagian bawah sebelah kanan ikan Sweetplis oleh Sumarjito.
- Hal. 31. Bagian atas sebelah kiri Nudibranch jenis *Hexabranchnus sp* oleh Bernhard jackenroll, Foto bagian atas sebelah kanan Paper scorpion fish (*Taenianotus trycanthus*), foto dokumentasi Selayar Dive Resort, foto bagian bawah sebelah kiri ikan Oblique banded sweetplis (*Plecthorinchus lineatus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Coral rock cod (*Cephalopholis miniata*)
- Hal. 32. Foto bagian atas ikan Great barracuda (*Sphyraena barracuda*) oleh Sumarjito, foto bagian tengah Blue fin trevally (*Caranx melampygus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri Puffer fish (*Arothron nigropunctatus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Napoleon Wrasse (*Cheilinus undulatus*) oleh Ismail
- Hal. 33. Foto bagian atas Sea fans dan penyelam oleh sumarjito, foto bagian bawah Blue striped lutjanus (*Lutjanus kasmira*) oleh sumarjito
- Hal. 34. Foto bagian bawah sebelah kiri tebing karang oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Banner fish (*Heniuchus sp*) oleh Sumarjito
- Hal. 35. Penyu oleh Sumarjito
- Hal. 36. Foto bagian atas sebelah kiri Paper scorpion fish (*Taenianotus trycanthus*), dokumentasi Selayar Dive Resort, foto bagian atas sebelah kanan Long nose hawk fish (*Oxyrrhites typus*) oleh sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri Small spotted rock cod (*Epinephelus caeruleopunctatus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Fusiller (*Pterocaesio sp*) oleh Sumarjito.
- Hal. 37-38. Grey reef shark (*Carcharhinus amblyhynchos*) oleh sumarjito
- Hal. 39-40. Kawasan pesisir pantai barat oleh Sumarjito
- Hal. 41. Bat fish (*Platax sp*) oleh Sumarjito
- Hal. 42. Peta dive site kawan pantai barat oleh Roni bidang
- Hal. 43-44. Beraneka ragam jenis terumbu karang oleh Sumarjito
- Hal. 45. Foto bagian atas Color full Hard coral dan ikan unicorn (*Naso sp*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah ikan-ikan Humbugs (*Dascyllus sp*) oleh Sumarjito
- Hal. 46. Foto bagian atas karang jenis Acropora dan Humbugs (*Dascyllus sp*) oleh Muchsin, Foto bagian bawah sebelah kiri karang Soft coral dan ikan Unicorn (*Naso sp*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Cat fish (*Plotosus sp*) oleh Sumarjito
- Hal. 47. Foto bagian atas Soft coral oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri Color full hard coral oleh Sumarjito. foto bagian bawah sebelah kanan Soft coral dan Hard coral oleh Andreas susanto.

Kredit Foto

Judul foto & fotografer

Hal. 49. Ikan Big eye (*Priacanthus sp*) oleh Sumarjito

Hal. 51. Nudibranch jenis *Hexabranchnus sp*, dokumentasi Selayar dive resort.

Hal. 52. Foto bagian atas Nudibranch *Thuridilla* oleh Sumarjito, foto bagian bawah Nudibranch jenis *Cromodoris sp* oleh Sumarjito

Hal. 53. Foto bagian atas Nudibranch jenis *Nembrotha kubaryana* oleh Sumarjito, foto bagian bawah Nudibranch *Discodorididae* oleh Sumarjito

Hal. 54. Nudibranch jenis *Discodoris boholiensis* oleh Andreas susanto

Hal. 55. Foto bagian atas Nudibranch *Discodorididae* oleh Sumarjito, foto bagian bawah *Flabellina sp* oleh Sumarjito

Hal. 56. Foto bagian atas sebelah kiri ikan Gobi jenis Rippled rockskipper (*Istiblennius edentulous*) oleh Sumarjito, foto bagian atas sebelah kanan ikan Gobi jenis Lined comlooth blenny (*Ecsenius lineatus*) oleh Andreas susanto, Foto bagian tengah sebelah kiri Tube worm blenny (*Plagiotremus rhinor hynchos*) oleh Sumarjito, foto bagian tengah bagian tengah Sea whip goby (*Bryaninops yongei*), oleh Sumarjito, foto bagian tengah sebelah kanan White spotted cloomboth belenny (*Escentus triiheatus*) oleh Andreas susanto, foto bagian bawah sebelah kiri Red fire goby (*Nematoloetris magnifica*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Comlooth blenny (*Ecsenius sp*) oleh Andreas susanto.

Hal. 57. Lance blenny (*Aspidoritus dussumeiris*) oleh Sumarjito

Hal. 58. Gobies oleh Sumarjito

Hal. 59. Pygmi goby Oleh Andreas susanto

Hal. 60. Foto bagian atas False stonefish (*Centro genys sp*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri dan kanan Stone fish (*synanceia sp*) oleh Sumarjito.

Hal. 61. Small scale scorpion fish (*Scorpaenopsis sp*) oleh Sumarjito

Hal. 62. Foto bagian atas Agler fish (*Anntenarius sp*) oleh Muchsin, Foto bagian bawah (*Anntenarius sp*) foto dokumentasi Selayar Dive Resort.

Hal. 63. Foto bagian atas dan bawah Crocodile fish (*Cymbacephalus sp*) oleh Sumarjito

Hal. 64. Peacock mantis shrimp (*Odontodactylus scyllarus*) oleh Sumarjito

Hal. 65. Sea star shrimp (*Periclimenes soror*) oleh Andreas susanto

Hal. 66. Foto bagian atas sebelah kiri Banded boxer shrimp (*Stenopus hispidus*) oleh Sumarjito, foto bagian atas sebelah kanan Shrimp, foto bagian bawah Egyptian prawn (*Metapenaeus aegyptica*) oleh Sumarjito.

Hal. 67. Foto bagian atas sebelah kiri Durban hinge-beak shrimp (*Rhinchocinectes durbanensis*) oleh Andreas susanto, Foto bagian atas sebelah kanan Tosa cemmensal shrimp (*Periclimenes tosaensis*) oleh Andreas susanto, Foto bagian bawah sebelah kiri Long arm prawn (*Heteropenaeus longi manus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Squat shrimp (*Thor amboinensis*) oleh Andreas susanto.

Hal. 68. Bubble coral shrimp (*Fir pihippinensis*) oleh Andreas susanto

Hal. 69. Veined octopus *Octopus marginatus* oleh Sumarjito

Hal. 70. Cuttle fish oleh Sumarjito

Hal. 71. Foto bagian atas dan bawah Bigfin reef squid (*Sepioteuthis lossoniana*) Oleh Sumerjito

Hal. 72. Anemon jenis *Entacmae quadricolor* oleh Sumarjito

Hal. 73. Anemon jenis *Heteractis magnifica* oleh Muchsin

Hal. 74-75. Wastern claw fish (*Amphiprion ocellaris*) oleh Sumarjito

Hal. 76. Clark anemone fish (*Amphiprin clarki*) oleh Muchsin, Foto bagian bawah sebelah kiri, Spine-check anemone fish (*Premnas bianculeatus*) oleh Andreas suasanto, Foto bagian bawah sebelah kanan *Amphiprion frenatus* oleh Andreas susanto

Hal. 77. Foto bagian kiri Shunk anemone fish (*Amphiprion sandaracinos*) oleh Sumarjito, Foto bagian kanan Ping anemon fish (*Amphiprion sandaracinos*), oleh Sumarjito

Hal. 78. Foto bagian atas Anemone porcelain crab (*Neopetrolisthes maculatus*) oleh Andreas susanto, foto bagian tengah Longlegged spider crab (*Macropodia rostrata*) oleh Andreas susanto. Foto bagian bawah sebelah kiri Orangutan crab (*Achaeus japonicus*), oleh Andreas susanto, Foto sebelah kanan Decorator crab (*Composcia retusa*) oleh Andreas susanto

Hal. 79. Foto bagian atas Common lion fish (*Pterois volitans*) oleh Sumarjito, foto bagian tengah kiri, Zebra turkey fish (*Dendrochirus zebra*), oleh Sumarjito, foto bagian tengah kanan Indian lion fish (*Pterois miles*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri Common lion fish (*Pterois volitans*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kanan Common lion fish (*Pterois volitans*) oleh Muchsin

Hal. 80. Spot face moray (*Gymnothorax fimbriatus*) oleh Sumarjito

Hal. 81. Foto bagian atas sebelah kiri Clouded moray (*Echidna nebulosa*) oleh Muchsin, foto bagian atas sebelah kanan White eyed moray (*Sidereal thyrsoides*) oleh Muchsin, Foto bagian bawah sebelah kiri Yellow edged moray (*Flavimarginatus*) oleh Sumarjito, Foto bagian bawah sebelah kiri Giant moray (*Gymnothorax javanicus*) oleh Sumarjito

Hal. 82. Foto bagian atas Yellow edged moray (*Flavimarginatus*) oleh Sumarjito, foto bagian bawah Ribbon eel (*Rhinomuraena quaesita*) oleh Sumarjito.

Hal. 83. Ribbon eel (*Rhinomuraena quaesita*) oleh Sumarjito

Hal. 84. Black spotted sting rays oleh Sumarjito

Hal. 85. Foto bagian atas Eagle rays oleh Sumarjito, foto bagian bawah Blue spotted sting rays oleh Sumarjito

Hal. 86. Foto bagian atas Pygmy seahorse oleh Muchsin, foto bagian bawah Pipe fish (*Corythochthys sp*) oleh Sumarjito

Hal. 87. Foto bagian atas Ghost pipefish (*Solosnotumus sp*) oleh Muchsin, foto bagian bawah Pipe fish oleh Andreas susanto

Hal. 88-89. Green turtle (*Chelonia mydas*) oleh Sumarjito dan Muchsin

Hal. 90. Big-eye trevely (*Caranx sexfasciatus*) oleh Sumarjito

Hal. 91. Blue striped snapper (*Lutjanus kasmira*) oleh Sumarjito

Hal. 92. Gread barracuda (*Sphyraena barracuda*) foto dokumentasi Selayar dive resort

Hal. 93,94, 95, 96. Berbagai jenis Sea fans oleh Sumarjito

Hal. 97. Fox stail (Ascidician) oleh Bernhard Jackenroll

Hal. 98-99. Berbagai jenis Spoge oleh Sumarjito

Kredit Foto

Judul foto & fotografer

Hal. 100,101,102, 103. Goa-goa karang oleh Sumarjito

Foto hal 104, 105, 106. Tebing karang menggantung (overhang) oleh Sumarjito dan Andreas Susanto

Hal. 109. Pulau Tinabo kecil oleh Sumarjito

Hal. 110. Foto bagian atas sebelah kiri pulau Tinabo kecil oleh Sumarjito, foto sebelah kanan atas P. Tinabo oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri pulau Tarupa oleh Sumarjito, foto bagian bawah sebelah kiri pulau Rajuni kecil oleh Sumarjito.

Hal. 111. Menyelam bersama pari jenis Black spotted ribontail rays P. Tinabo oleh Sumarjito.

Hal. 112. Foto bagian atas Berbagai jenis karang dan ikan karang oleh Sumarjito, foto bagian bawah Gerom bolan ikan-ikan Trevally oleh Sumarjito

Hal. 113. Foto bagian atas dan bawah Drop off pulau Latundu kecil oleh Muchsin

Hal. 114. Clawfish dan host Anemonnya oleh Muchsin

Hal. 115. Foto bagian kiri Feather star oleh Sumarjito, foto bagian kanan terumbu karang oleh Sumarjito

Hal. 116. Foto bagian atas Tarian Bati'-Bati' foto dokumentasi Disbudpar Selayar, foto bagian tengah tari Pa karena Balla' bulo oleh foto dokumentasi Disbudpar Selayar, foto bagian bawah Musik tradisional dide foto dokumentasi Disbudpar Selayar.

Hal. 117. Tarian Pakarena Balla' bulo di tampilkan pada saat Taka Bonerate Island Expedition oleh Sumarjito.

Hal. 118. Masjid tua gantarang foto dokumentasi Disbudpar Selayar

Hal. 119. Jangkar kuno, oleh Sumarjito

Hal. 120. Gong nekara oleh Sumarjito

Hal. 121. Kampung tua bitombang foto dokumentasi Disbudpar Selayar

Hal. 122. Kawasan wisata Jammeng, oleh Andreas Susanto

Hal. 123. Foto bagian bawah sebelah kiri air terjun Jammeng oleh Andreas Susanto, Foto pantai Boneta palang oleh Sumarjito

Hal. 124. Pantai Bonetapalang oleh Andreas Susanto

Hal. 125. Foto bagian atas Pantai Pinang foto dokumentasi Disbudpar Selayar, foto bagian bawah Pantai Hara oleh Sumarjito

Hal. 126. Foto bagian atas pantai Batang foto dokumentasi Disbudpar Selayar, foto bagian bawah Pantai Baloiya oleh Sumarjito

Hal. 127. Menjelang sore di pantai barat, foto oleh Andreas Susanto

Hal. 128-129. Wisata kuliner Selayar oleh Sumarjito

Hal. 130-131. Hotel dan penginapan di Selayar foto dokumentasi Disbudpar Selayar

Hal. 132-133. Selayar Dive Resort oleh Andreas Susanto

Hal. 134. 135. Selayar Island Resort oleh Andreas Susanto dan Sumarjito

Ucapan Terimakasih



Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas berkah dan segala limpahan rahmatNYA lah sehingga buku berjudul “Selayar Taman Surgawi”, yang proses pembuatannya memakan waktu tiga bulan lamanya, dimulai dari proses turun lapangan, desain *layout* hingga sampai pada tahap pencetakan telah berhasil kami rampungkan. Buku ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pengembangan dan promosi pariwisata bahari, terutama wisata selam di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Banyak pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu sehingga buku ini bisa selesai. Kami sadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam buku ini, untuk itu kami mohon maaf sebesar-besarnya jika ada kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalamnya.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Andi Mappagau, SE selaku Kepala dinas Kabupten Kepulauan Selayar beserta staffnya yang menginisiasi pembuatan buku ini, sehingga dapat menjadi bahan promosi dan panduawan bagi para wisatawan yang akan datang berkunjung dan menyelam di Selayar. Bapak Muchsin beserta timnya yaitu Ismail, Pa’ Aka, Pa’ Andreas dan Sumarjito yang meluangkan waktunya untuk memetakan lokasi-lokasi penyelaman dan mendokumentasikan serta mengabadikannya dalam bentuk foto darat dan bawah laut yang begitu indah dan mempesona.

Pemandu kami selama menyelam di Selayar, Pa’ Taning yang juga merupakan pemandu selam Selayar Island Resort yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi tentang lokasi-lokasi penyelaman di Selayar. Pa’ aidin yang mendampingi selama kegiatan berlangsung baik di darat maupun di laut. Semua kru kapal yang tiada bosan-bosanya mengantar kami ke lokasi penyelaman selama sepuluh hari lamanya meskipun harus melawan ombak setinggi dua meteran di pantai timur. Pa’ eka dan seluruh staff Selayar Island Resort yang telah mengizinkan kami menginap dan melayani kami selama kegiatan berlangsung. Selayar Dive Resort yang telah mengizinkan menyelam di titik-titik penyelamannya dan menyumbangkan beberapa foto untuk kami masukan kedalam buku.

Selain itu, ucapan terimakasih kami kepada saudara (i) Arif pattiha dan Eliana muis yang telah meluangkan waktunya untuk mendesain dan melayout serta membuat naskah sehingga buku ini lebih menarik untuk dilihat dan dibaca. Roni bidan yang telah mendesain Peta lokasi-lokasi penyelaman, Pa’ Januar yang telah meminjamkan *strobe* dan Bernhard Jackenroll yang telah menyumbangkan beberapa foto bawah laut Selayar. Kepada UPT Taman Nasional Takabonerate yang telah memberikan titik penyelaman di kawasan Taman Nasional Takabonerate. Ucapan terimakasih kami juga kepada teman-teman di Sileya Diving Club yang telah mengizinkan dan melayani pada saat berkunjung ke Cafe Tempat Biasa.

Lokasi Penyelaman di Selayar

Penyelaman di Selayar bisa dilakukan di kawasan Pantai Timur dan kawasan Pantai Barat. Untuk kawasan Pantai Timur, aksesnya dari Selayar, Gili Senang dan Selayar. Di bagian Utara ada Kepulauan II untuk penyelaman dan di bagian Selatan II ada, Selayar di kawasan Pantai Barat. Area II, bisa penyelaman tersebut di sepanjang pantai pantai dan pulau-pulau.



Buku ini diharapkan bisa menjadi referensi sekaligus panduan bagi para wisatawan yang ingin berkunjung dan menikmati keindahan bawah laut Selayar. Penyusunan buku ini dilakukan sesimpel mungkin sehingga mudah di mengerti dan dipahami oleh para pembacanya. Isi yang terdapat dalam buku ini menggambarkan Kepulauan selayar secara umum, mulai dari aksesibilitas dan fasilitas pendukung pariwisata. Objek wisata lain seperti wisata seni budaya

dan sejarah, wisata alam dan wisata kuliner juga disajikan. Lokasi penyelaman dipetakan berdasarkan titik penyelaman yang telah ada sebelumnya kemudian mendeskripsikannya beserta biota laut yang dijumpai di kawasan Pantai Timur dan Barat. Khusus untuk Kawasan Taman Nasional takabonerate data di ambil berdasarkan data sekunder dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Selayar, sedangkan dokumentasi foto di ambil pada tahun-tahun sebelumnya.

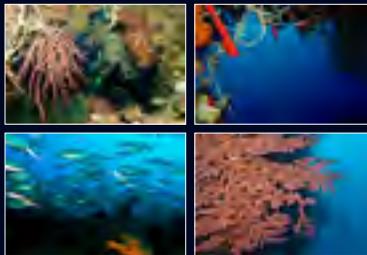


Netz

Bentuk topografi : drop off
Suhu : 29°C
Arus : Lemah-sedang
Kedalaman maksimum penyelaman : 20 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *sponge* dan di kedalaman 6-15 meter dengan *drop off* yang bervariasi
Jarak pandang : 20 meter
Kondisi terumbu karang : Tutupan karang 40-80% didominasi karang *soft coral*
Jenis biota : Trevallys, Snapper, Fusiliers, Sweetlips, Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse, Parrot, Surgeon, Trigger, box, Puffer, Moorish Idol, Gobies, Muray, Lion dan Lobster.

Doda

Bentuk topografi : drop off
Suhu : 29°C
Arus : sedang
Kedalaman maksimum penyelaman : 30 meter
Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *sponge* di kedalaman 12-30 meter.
Kondisi terumbu : Tutupan karang 40-80% didominasi *Hard coral*
Jarak pandang : 20 meter
Biota : Gerombolan ikan Fusiliers dan Batfish, Ikan-ikan gelagis seperti Trevallys dan Tuna, Ikan karang yang ditemukan seperti Snapper, Sweetlips, Barracuda, Butterfly, Cardinal, Angel, Grouper, damselfish, Anthias, Batfish, Wrasse Parrot, Surgeon, Trigger, box, Puffer. Biota lain seperti Gobies, Blenies, Scorpion, Lion fish.



Appatanah Hohle

Bentuk topografi : Slope kemudian drop off
Suhu : 29°C
Arus : lemah-sedang
Komposisi dasar : pasir, terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *sponge* di kedalaman 6-40 meter, banyak ditemukan *overhang* dan *gua-gua* kecil di kedalaman 40 meter
Kedalaman maks penyelaman : 45 meter
Kondisi terumbu : Tutupan karang 40-80%, *soft coral* dan *hard coral*
Jarak pandang : 25 meter
Biota : gerombolan Fusiliers dan Batfish, Ikan karang seperti Butterfly, cardinal, Angel, Grouper, Damselfish, Anthias, Wrasse, Parrot, Surgeon, Pyramid, Bahined, Trigger dan Bumhead, Biota lain seperti Gobies, Moray eel, Lion fish, Garden eel, Penyu, Pari, Udang dan Kepiting

Unspunnenstein

Bentuk topografi : drop off
Suhu : 29°C
Arus : sedang
Komposisi dasar : pasir terumbu ditumbuhi *sea fans* dan *sponge* di kedalaman 12-30 meter
Kedalaman maks penyelaman : 30 meter
Jarak pandang : 20 meter
Kondisi terumbu : tutupan karang 35-70%, didominasi *soft coral* dan *hard coral*
Biota : Pygmy Seahorse, Marble Ray, Grey Reef Shark, White Tip Reef Shark, Gerombolan Fusiliers, Barracuda, Trevallys, Snapper dan Sweetplis, jenis ikan karang lain seperti Anthias, Damselfish, Butterfly, Trigger, Unicorn, Surgeon, Rabbit, Trigger, Grouper, Angel, Batfish, Parrot, Hybrid, Wrasse dan Hawk, Nudibranch, Gobies, Stone fish, Penyu, Ular laut, Blue spotted Sting Rays.

Wisata Budaya & Sejarah Selayar



Wisata Alam Selayar

